

**PELAKSANAAN KEGIATAN PRAMUKA PENGGALANG
DALAM MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN SISWA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 4 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

Abdus Shofiullah
NIM: 084144079

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI 2018**

**PELAKSANAAN KEGIATAN PRAMUKA PENGGALANG
DALAM MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN SISWA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 4 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh



Abdus Shofiullah

NIM: 084144079

Dosen Pembimbing



Musvarofah, M. Pd

NIP. 19820802 201101 2 004

**PELAKSANAAN KEGIATAN PRAMUKA PENGGALANG
DALAM MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN SISWA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 4 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 02 Juli 2018

Tim Penguji

Ketua Sidang,

Sekretaris



Drs. Sarwan, M.Pd.
NIP: 196312311993031028



Dr. M. Hadi Purnomo, M.Pd.
NIP: 19651201199803100

Anggota

1. Dr. H. Sofyan Tsauri, MM.
2. Musyarofah, M.Pd.



Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I
NIP. 19760203 2002012 1 003

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا (النِّسَاءُ ٤: ٥٩)

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” (Q.S. An-Nisa’ [4]: 59).¹

IAIN JEMBER

¹ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: Karya Agung, 2006), 114.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada orang tua tercinta Ibunda Amna dan Ayahanda Juprianto, yang tak henti-hentinya berdoa untuk kami beserta keluarga, mencari nafkah susah payah hanya demi masa depan kami, selalu memberikan semangat, motivasi ketika saya mulai putus asa, dan selalu mendukung saya dari awal kuliah hingga saat ini.
2. Seluruh guru-guruku, TK Perwanida 07, MIN 4 Jember, MTs Darul Ulum Assurur, SMKN Kalibaru, yang telah membawakan aku mutiara kebenaran sehingga yang gelap nampak terang dan yang samar menjadi cemerlang.
3. Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberi arahan moral serta intelektual, kepadanya rasa hormat-ta'dzim dan terimakasihku kuhaturkan.
4. Saudara-saudaraku tersayang, cak sukron, cak roni, mbah izah, mbak faroh, yang telah memberiku keceriaan dalam setiap goresan tinta dan tak henti-hentinya memberiku motivasi untuk terus berjuang meraih cita-cita.
5. Teman-teman kontrakan serta seluruh sahabat seangkatan dan seperjuangan, yang selalu menjadi sandaran, tumpuan juga rujukan dalam setiap jengkal perjalananku di IAIN Jember.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Segala puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan ruang waktu, kesehatan serta kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan berjalan dengan lancar.

Sholawat dan salam mudah-mudahan tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar kita Muhammad SAW, keluarga dan para sahabat Nabi, yang telah mendidik kita memperjuangkan nilai-nilai ajaran Agama Islam.

Banyak pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ucapkan terimakasih, semoga Allah selalu memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya. *Jasakumullah*, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor IAIN Jember yang telah mengayomi kami mahasiswa IAIN Jember.
2. Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah membimbing kami mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. H. Mundir, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah membimbing kami mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam.
4. Mustajab M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah melayani dan mengayomi kami mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Ibu Musyarofah, M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah mengarah dan membimbing kami dalam penulisan skripsi ini.
6. Segenap Bapak Ibu Guru, anggota tata usaha serta seluruh anggota masyarakat Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember yang telah berkenan menerima dan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar lebih dalam tentang pelaksanaan kegiatan pramuka penggalang yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember.
7. Semua dosen dan Civitas Akademika IAIN Jember tanpa terkecuali.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca untuk perbaikan dimasa mendatang.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, taufik, dan inayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Jember, 02 Juli 2018

Penulis



ABSTRAK

Abdus Shofiullah, 2017/2018: “Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Penggalang Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.”

Disiplin dalam suatu sekolah sangat diperlukan untuk menciptakan keteraturan dan ketertiban karena itu dibentuklah tata tertib sekolah. Namun akhir-akhir ini tata tertib mulai menurun fungsinya. Hal ini disebabkan, disiplin yang terbentuk adalah disiplin yang terpaksa, bukan karena kesadaran namun karena takut pada hukuman. Oleh karena itu sekolah perlu mengembangkan sikap disiplin di kalangan siswanya. Kesadaran untuk mengembangkan sikap disiplin dapat dilatih dengan kegiatan-kegiatan positif yang diadakan di sekolah, misalnya melalui kegiatan pramuka. Dari kegiatan pramuka inilah siswa akan dibiasakan untuk berlaku disiplin di setiap kegiatan yang diadakan di antaranya kegiatan latihan rutin dan kegiatan insidental.

Fokus penelitian ini adalah: (1). Bagaimana pelaksanaan kegiatan latihan rutin pramuka penggalang dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018? (2). Bagaimana pelaksanaan kegiatan insidental pramuka penggalang dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018?.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian ini di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif dengan langkah-langkah pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion/verification*). Keabsahan data menggunakan teknik *triangulasi sumber dan triangulasi metode*.

Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Pelaksanaan kegiatan latihan rutin pramuka penggalang dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember dilakukan secara terstruktur dan sistematis melalui latihan PBB, kegiatan PERSAMI dan penjelajahan. 2) Pelaksanaan kegiatan insidental pramuka penggalang dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember dilakukan melalui kegiatan penghijauan dan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
B. Lokasi Penelitian	41
C. Subyek Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Analisis Data	45
F. Keabsahan Data	47
G. Tahap-tahap Penelitian	49

BAB IV HASIL PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember 52
2. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember 53
3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember ... 54
4. Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember 55
5. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember 57
6. Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember ... 58
7. Program Unggulan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember 59
8. Struktur Pramuka Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember 59

B. Penyajian dan Analisis Data

1. Pelaksanaan Kegiatan Latihan Rutin Pramuka Penggalang Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember 60
2. Pelaksanaan Kegiatan Insidental Pramuka Penggalang Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember..... 72

C. Pembahasan Temuan

1. Pelaksanaan Kegiatan Latihan Rutin Pramuka Penggalang Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember 76
2. Pelaksanaan Kegiatan Insidental Pramuka Penggalang Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember 80

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 83
- B. Saran-saran 83

DAFTAR PUSTAKA 85

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	15
4.1	Keadaan Tenaga Pengajar dan Tenaga Administrasi	56
4.2	Data Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember	57
4.3	Keadaan Data Sarana dan Prasarana	58



DAFTAR BAGAN

No	Uraian	Hal
4.I	Struktur Pramuka Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember	59



DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
4.1	Pelaksanaan kegiatan latihan rutin mingguan pramuka penggalang dalam mengembangkan kedisiplinan siswa melalui latihan PBB.....	63
4.2	Pelaksanaan kegiatan latihan rutin bulanan pramuka penggalang dalam mengembangkan kedisiplinan siswa melalui kegiatan PERSAMI.....	66
4.3	Pelaksanaan kegiatan latihan rutin bulanan pramuka penggalang dalam mengembangkan kedisiplinan siswa melalui kegiatan penjelajahan.....	68
4.4	Pelaksanaan kegiatan insidental pramuka penggalang dalam mengembangkan kedisiplinan siswa melalui kegiatan penghijauan di lingkungan sekolah.....	74
4.5	Pelaksanaan kegiatan insidental pramuka penggalang dalam mengembangkan kedisiplinan siswa melalui kegiatan pengabdian masyarakat berupa membersihkan selokan di lingkungan sekolah.....	76

IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan seseorang karena melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri, membentuk pribadi yang bertanggung jawab memberikan berbagai pengetahuan dan keterampilan, serta mengembangkan berbagai nilai dan sikap, baik melalui pendidikan formal maupun non formal. Dengan dilaksanakannya proses pendidikan, manusia akan mampu mempertahankan hidupnya ke arah yang lebih baik. Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3 disebutkan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan tujuan pendidikan nasional untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Berangkat dari undang-undang tersebut, dapat kita temukan bahwa garis besar dari tujuan pendidikan nasional adalah selain mencerdaskan peserta didik, juga terciptanya karakter peserta didik. Salah satu aspek yang ditekankan dalam karakter pendidikan adalah pembentukan kedisipinan.

² UU Sisdiknas, *Undang-undang No. 20 tahun 2003* (Bandung: Fokusmedia, 2003), 6.

Kedisiplinan merupakan suatu sikap yang mengharuskan seseorang untuk bertanggung jawab atas perbuatannya, patuh atas keputusan dan perintah, serta ketepatan dalam menghargai waktu. Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.³ Sikap disiplin dalam Islam sangat dianjurkan, bahkan diwajibkan. Sebagaimana manusia dalam kehidupan sehari-hari memerlukan aturan-aturan atau tata tertib dengan tujuan segala tingkah lakunya berjalan sesuai dengan aturan yang ada. Allah SWT memerintahkan umatnya untuk selalu konsisten terhadap peraturan yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Huud ayat 112:

فَاسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya : “Maka tetaplah engkau (Muhammad) (di jalan yang benar), sebagaimana telah diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang bertobat bersamamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sungguh, Dia Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”⁴

Dari ayat di atas menunjukkan bahwa, disiplin bukan hanya tepat waktu saja, tetapi juga patuh pada peraturan-peraturan yang ada. Melaksanakan yang diperintahkan dan meninggalkan segala yang dilarangnya. Di samping itu juga melakukan perbuatan tersebut secara teratur dan terus menerus walaupun hanya sedikit.

Belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar, yang pada

³ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013), 136.

⁴ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, 314-315.

akhirnya akan dapat meningkatkan daya kemampuan belajar siswa, disiplin merupakan kunci sukses dan keberhasilan. Dengan disiplin membawa manfaat yang dibuktikan dengan tindakan. Setelah berperilaku disiplin, seseorang akan dapat merasakan bahwa disiplin itu pahit tetapi buahnya manis. Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa disiplin memberikan manfaat yang besar dalam diri seseorang.

Disiplin dalam suatu sekolah sangat diperlukan untuk menciptakan keteraturan dan ketertiban karena itu dibentuklah tata tertib sekolah. Namun akhir-akhir ini tata tertib mulai menurun fungsinya. Hal ini disebabkan, disiplin yang terbentuk adalah disiplin yang terpaksa, bukan karena kesadaran namun karena takut pada hukuman. Oleh karena itu sekolah perlu mengembangkan sikap disiplin di kalangan siswanya. Kesadaran untuk mengembangkan sikap disiplin dapat dilatih dengan kegiatan-kegiatan positif yang diadakan di sekolah. Yaitu salah satunya kegiatan pramuka. Dari kegiatan pramuka inilah siswa akan dibiasakan untuk berlaku disiplin di setiap kegiatan yang diadakan di antaranya kegiatan latihan rutin dan kegiatan insidental.

Kegiatan pramuka merupakan kegiatan yang menarik dan menyenangkan yang memiliki tanggung jawab dalam rangka mendidik dan membina kaum muda Indonesia guna mengembangkan mental, moral, spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan fisiknya sehingga menjadi sosok berkepribadian, berwatak, dan berbudi pekerti luhur serta menjadi warga

negara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kegiatan pramuka sangat erat dengan kedisiplinan, karena didalam pramuka selalu membiasakan melaksanakan segala sesuatunya dengan disiplin. Kedisiplinan akan diperoleh dan diaplikasikan di sekolah. Untuk mengembangkan kedisiplinan, meningkatkan sikap disiplin, maka dilakukan sejak dari sekolah dasar. Diwajibkannya kegiatan pramuka di sekolah oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memiliki alasan tersendiri, seperti yang tertera dalam pasal 4 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 bahwa pramuka merupakan perpaduan proses pengembangan nilai sikap dan keterampilan. Dalam hal ini, pramuka mempunyai peran penting untuk mengembangkan sikap disiplin, khususnya pada kedisiplinan siswa.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, bahwasanya kegiatan pramuka penggalang yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember dilaksanakan setiap minggu sekali di luar ruangan. Pembina pramuka memberikan permainan-permainan yang menarik yang mengandung unsur pendidikan dan dilanjutkan dengan materi pramuka sehingga sikap kedisiplinan mulai tertanam dalam diri siswa. Kegiatan pramuka penggalang yang mengembangkan kedisiplinan siswa meliputi kegiatan latihan rutin dan kegiatan insidental. Kegiatan latihan rutin meliputi kegiatan mingguan,

bulanan, gabungan dan tingkat kwartir. Kegiatan insidental meliputi kegiatan penghijauan dan pengabdian masyarakat.⁵

Hal tersebut merupakan salah satu fenomena yang menarik, sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Penggalang dalam Mengembangkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”

B. Fokus penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan latihan rutin pramuka penggalang dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan insidental pramuka penggalang dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan latihan rutin pramuka penggalang dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

⁵ Observasi, Jember, 14 Februari 2018.

2. Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan insidental pramuka penggalang dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam bidang pendidikan serta menambah pengetahuan tentang pengembangan kedisiplinan melalui kegiatan pramuka.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan peneliti sehubungan dengan kedisiplinan siswa sebagai bekal untuk menjadi seorang yang disiplin.
- b. Bagi IAIN Jember, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi baru yang positif dan dapat menambahkan literatur tentang adanya pelaksanaan kegiatan pramuka dalam mengembangkan kedisiplinan siswa.
- c. Bagi Siswa, dengan adanya kegiatan pramuka maka dapat menjadi sarana meningkatkan kedisiplinan di MI Negeri 4 Jember.
- d. Bagi Guru, sebagai masukan dalam mengelola dan meningkatkan kedisiplinan siswa.
- e. Bagi Pembina Pramuka, meningkatkan kegiatan pramuka dalam mengembangkan kedisiplinan siswa.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuan adanya definisi istilah agar tidak terjadi salah paham terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.⁶ Definisi istilah dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Penggalang

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah di anggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan sebagai penerapan.⁷ Kegiatan pramuka penggalang adalah kegiatan yang selalu berkarakter, dinamis, progresif menantang.⁸

Pelaksanaan kegiatan pramuka penggalang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan pramuka penggalang yang meliputi kegiatan latihan rutin dan kegiatan insidental.

2. Kedisiplinan Siswa

Kedisiplinan siswa adalah patuh/ketaatan siswa terhadap nilai-nilai dan aturan-aturan yang ada di sekolah maupun di luar sekolah, termasuk terhadap dirinya sendiri. Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan

⁶ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: STAIN Jember Press, 2014) 52.

⁷ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), 70.

⁸ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar* (Jakarta: 2014), 54.

peraturan.⁹ Kedisiplinan siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kedisiplinan siswa dalam mentaati peraturan sekolah atau tata tertib sekolah baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Pelaksanaan kegiatan pramuka penggalang dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2017/2018 yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan pramuka yang menumbuhkan sikap disiplin terhadap siswa dalam mentaati aturan atau tata tertib sekolah.

F. Sistematika Pembahasan

Bab satu, pendahuluan, pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua, Kajian Pustaka, pada bab ini berisi tentang kajian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan saat ini dan kajian teori berisi tentang teori yang terkait dengan penelitian sehingga berguna dalam penelitian.

Bab tiga, Metode penelitian mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat, Penyajian data dan analisis data berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan yang diperoleh di lapangan.

⁹ Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Pendidikan Karakter* (Jakarta: CV. Solusi Distribusi, 2017), 138.

Bab lima, Penutup, yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang bersifat konstruktif.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan maupun penelitian yang belum terpublikasikan.⁹

Penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan ialah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Zulfa Allailiyah mahasiswa IAIN Jember dengan judul “*Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membangun Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Maarif 01 KH. Shiddiq Jember Tahun pelajaran 2016/2017*”. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:
 - a. Bagaimana Implementasi program kegiatan peserta didik pramuka siaga dalam Membangun Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Maarif 01 KH. Shiddiq Jember Tahun pelajaran 2016/2017?
 - b. Bagaimana Implementasi program kegiatan peserta didik pramuka penggalang dalam Membangun Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Maarif 01 KH. Shiddiq Jember Tahun pelajaran 2016/2017?

⁹ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 45.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif, metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Program kegiatan peserta didik pramuka siaga dalam membangun karakter siswa diantaranya melalui sholat berjamaah bersama saat PERMISI, berdoa bersama sebelum dan sesudah kegiatan pramuka, dapat menyebutkan rukun iman dan rukun islam pada latihan rutin mingguan, melaksanakan setiap peraturan yang ada di sekolah, tepat waktu dalam mengikuti kegiatan pramuka. 2) Program kegiatan peserta didik pramuka penggalang dalam membangun karakter siswa diantaranya melalui sholat berjamaah saat PERSAMI, berdoa bersama sebelum dan sesudah kegiatan pramuka, disiplin dalam berpakaian dan kesopanan tingkah laku, dapat menghafal lima macam doa harian dan lima macam surat-surat pendek, mengenal hadas besar dan kecil, mengetahui tatacara wuduk dan tayammum dengan benar dan dapat membuat hastakarnya pada saat latihan rutin mingguan.¹⁰

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhibbur Ridlo mahasiswa IAIN Jember pada tahun 2010 dengan judul "*Peran Gerakan Pramuka dalam Pengembangan Potensi siswa di MTs Baitul Arqom Balung Kabupaten*

¹⁰ Zulfa Allailiyah, *Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membangun Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Maarif 01 KH. Shiddiq Jember Tahun pelajaran 2016/2017*, (Skripsi, Jember, 2017).

Jember Tahun pelajaran 2009/2010. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana peran gerakan pramuka dalam pengembangan potensi spiritual siswa di MTs Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember Tahun pelajaran 2009/2010?
- b. Bagaimana peran gerakan pramuka dalam pengembangan potensi intelektual siswa di MTs Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember Tahun pelajaran 2009/2010?
- c. Bagaimana peran gerakan pramuka dalam pengembangan potensi emosional siswa di MTs Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember Tahun pelajaran 2009/2010?

Penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Penentuan informan dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumenter. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Peran gerakan pramuka dalam pengembangan potensi spiritual siswa di MTs Baitul Arqom Balung adalah dengan beberapa kegiatan pramuka yang mengandung spiritualitas atau bernuansa agama, yaitu pengamalan kode kehormatan yang berupa satya pramuka dan darma pramuka. 2) Peran gerakan pramuka dalam pengembangan potensi intelektual siswa di MTs Baitul Arqom Balung adalah dengan beberapa kegiatan, yaitu kegiatan

pencapaian SKU dan SKK. 3) Peran gerakan pramuka dalam pengembangan potensi emosional siswa di MTs Baitul Arqom Balung adalah dengan beberapa kegiatan, yaitu pengamalan kode kehormatan pramuka dan penerapan salam pramuka.¹¹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Anis Rofiatun Ningrum mahasiswa IAIN Jember pada tahun 2017 dengan judul “*Kegiatan Sholat Jumat dalam Rangka Membentuk Kedisiplinan Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri I Cluring Banyuwangi Tahun pelajaran 2016/2017*”. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana perencanaan kegiatan sholat Jumat dalam membentuk kedisiplinan siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri I Cluring Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017?
- b. Bagaimana pelaksanaan kegiatan sholat Jumat dalam membentuk kedisiplinan siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri I Cluring Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017?
- c. Bagaimana evaluasi kegiatan sholat Jumat dalam membentuk kedisiplinan siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri I Cluring Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan *reduksi data* (data reduction),

¹¹ Muhibbur Ridlo, *Peran Gerakan Pramuka dalam Pengembangan Potensi siswa di MTs Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember Tahun pelajaran 2009/2010*, (Skripsi, Jember, 2010).

penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*). Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan *triangulasi* metode. Temuan dari penelitian ini yaitu. 1) Perencanaan kegiatan sholat Jumat dalam membentuk kedisiplinan siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri I Cluring Banyuwangi bahwa perencanaan kegiatan sholat jumat bertujuan untuk meningkatkan iman, takwa dan juga kedisiplinan peserta didik, dan hasil dari perencanaan tersebut berupa jadwal takmir, bilal dan khotib. 2) Pelaksanaan kegiatan sholat Jumat dalam membentuk kedisiplinan siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri I Cluring dilakukan secara terstruktur dan sistematis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yakni mencerminkan sikap taat dan patuh, yaitu dapat membentuk manusia berakhlak. 3) Evaluasi kegiatan sholat Jumat dalam membentuk kedisiplinan siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri I Cluring Banyuwangi dilakukan dengan cara; a) memberikan tugas tertulis dengan menulis surat yasin bagi yang tidak mengikuti sholat jumat. b) Evaluasi bagi siswa non muslim, maka diadakan kegiatan keagamaan dengan cara mendatangkan tokoh agama dari luar secara langsung sebagai pengganti dari nilai evaluasi kegiatan keagamaan.¹²

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan dijelaskan dalam tabel berikut:

¹² Anis Rofiatun Ningrum, *Kegiatan Sholat Jumat dalam Rangka Membentuk Kedisiplinan Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri I Cluring Banyuwangi Tahun pelajaran 2016/2017*, (Skripsi, Jember, 2017).

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang

NO	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Zulfa Allailiyah	Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membangun Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Maarif 01 KH. Shiddiq Jember Tahun pelajaran 2016/2017	a. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif b. Membahas tentang kegiatan pramuka	Pada penelitian terdahulu membahas tentang karakter siswa sedangkan pada penelitian yang dilaksanakan fokus pada kedisiplinan siswa
2	Muhibbur Ridlo	Peran Gerakan Pramuka dalam Pengembangan Potensi siswa di MTs Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember Tahun pelajaran 2009/2010	a. Membahas tentang Kegiatan Pramuka b. Menggunakan pendekatan kualitatif	Penelitian terdahulu difokuskan pada pengembangan potensi siswa sedangkan pada penelitian yang dilakukan difokuskan dalam mengembangkan kedisiplinan siswa
3	Anis Rofiatun Ningrum	Kegiatan Sholat Jumat dalam Rangka Membentuk Kedisiplinan Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri I Cluring Banyuwangi Tahun pelajaran 2016/2017	a. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif b. Menjelaskan tentang kedisiplinan siswa	Penelitian terdahulu membahas tentang kegiatan sholat jumat dalam membentuk kedisiplinan siswa sedangkan pada penelitian yang dilakukan membahas tentang pelaksanaan kegiatan pramuka dalam mengembangkan kedisiplinan siswa

B. Kajian Teori

1. Kegiatan Pramuka Penggalang

a. Pengertian Pramuka

Nama pramuka berasal dari bahasa Sansakerta. Sebenarnya, pramuka berasal dari kata *praja*, artinya warga, rakyat dalam suatu Negara dan kata *moeda*, artinya mereka yang berjiwa muda atau masih muda apabila dilihat dari segi usia (7 hingga 25 tahun), serta kata *karana*, artinya kesanggupan, kemampuan, dan keuletan dalam berkarya.

Pramuka merupakan pendidikan di luar sekolah yang dilakukan di alam terbuka, menantang, menyenangkan, kreatif, dan inovatif sehingga mampu membentuk generasi muda yang berkepribadian, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, tinggi moral, dan tinggi keterampilannya.

Pramuka adalah anggota gerakan pramuka yang terdiri dari anggota muda yaitu peserta didik Siaga, Penggalang, Penegak, Pandega dan anggota dewasa yaitu Pembina Pramuka, Pembantu Pembina Pramuka, Pelatih Pembina Pramuka, Pembina Profesional, Pamong Saka dan Instruktur Saka, Pimpinan Saka, Andalan, Pembantu Andalan, Anggota Mabi.¹³ Jadi kegiatan pramuka adalah proses mengembangkan anggota gerakan pramuka dalam kepribadian yang tinggi serta pengetahuan dan keterampilan.

Dari pengertian diatas bisa disimpulkan bahwasanya pramuka adalah anak muda yang suka berkarya dan mempunyai keterampilan

¹³ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, 23.

yang tinggi sehingga bisa memberikan banyak manfaat kepada orang lain.

b. Tujuan Gerakan Pramuka

Tujuan gerakan pramuka, antara lain sebagai berikut:

- 1) Menjadikan manusia yang berkepribadian tinggi, bermoral, beriman, serta berwatak dan berbudu pekerti yang luhur meliputi:
 - a) Kuat mental, tinggi moral, beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 - b) Tinggi kecerdasan dan mutu keterampilan.
 - c) Kuat dan sehat jasmani.
- 2) Menjadikan Warga Negara Indonesia (WNI) yang berjiwa Pancasila, setia, dan patuh kepada Negara kesatuan Republik Indonesia, serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna sehingga dapat membangun dirinya serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan Negara.¹⁴

c. Fungsi dan Sifat Gerakan Pramuka

Gerakan pramuka memiliki fungsi sebagai wadah lembaga pendidikan nonformal, yaitu pendidikan luar sekolah dan luar keluarga, tetapi melengkapi keduanya dan menggunakan prinsip dasar metod kepramukaan yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan keadaan, kepentingan zaman serta perkembangan masyarakat Indonesia.

¹⁴ Sarkonah, *Panduan Pramuka Penggalan* (Bandung: CV. Nuansa Aulia, 2012), 6.

Gerakan Pramuka memiliki cita-cita dan memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi anak-anak dan kaum muda Indonesia. Hal ini dilakukan untuk menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, bertanggung jawab, dan mampu membina membina serta mengisi kemerdekaan nasional. Gerakan pramuka memiliki tugas pokok untuk membentuk kader pembangunan di segala bidang.

Organisasi pramuka memiliki sifat gerakan sebagai berikut:

- 1) Gerakan pramuka termasuk gerakan pendidikan kepanduan nasional Indonesia.
- 2) Gerakan pramuka membantu pemerintah dan masyarakat dalam melaksanakan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, khususnya dalam bidang pendidikan dan keterampilan.
- 3) Gerakan pramuka bukan merupakan organisasi politik.
- 4) Gerakan pramuka menjamin setiap anggota untuk memeluk agama dan kepercayaan serta beribadah sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.

d. Strategi Gerakan Pramuka

Gerakan pramuka dibagi dalam empat bagian, yaitu:

- 1) Meningkatkan citra pramuka
- 2) Mengembangkan kegiatan peserta didik dengan karakter dan bakat yang dimilikinya.

- 3) Memantapkan organisasi, kepemimpinan, dan sumber daya pramuka.
 - 4) Meningkatkan pramuka peduli sesama.¹⁵
- e. Kegiatan-kegiatan Pramuka Penggalang

Dalam kepramukaan terdapat banyak kegiatan yang harus dilakukan oleh setiap anggota pramuka. Pada prinsipnya semua kegiatan yang sesuai dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan adalah kegiatan kepramukaan. Namun, terdapat berbagai kegiatan yang biasa, bahkan rutin dilakukan dalam kepramukaan. Hal ini kegiatan pramuka yang dimaksud dalam penelitian ini ialah kegiatan pramuka penggalang. Penggalang adalah anggota muda gerakan pramuka yang berusia 11-15 tahun. Pada usia tersebut anak-anak memiliki sifat keingintahuan yang tinggi, semangat yang kuat, sangat aktif, dan suka berkelompok. Oleh karena itu titik berat dari latihan pasukan penggalang terletak pada kegiatan Regu yang didasari oleh sistem beregu dalam seluruh pelaksanaan kegiatan pasukan penggalang.

Kegiatan pramuka penggalang adalah kegiatan yang selalu berkarakter, dinamis, progresif menantang. Pembina menjadi kunci pokok di dalam mengemas bahan latihan dan kreativitas pembina sangat diperlukan. Semakin akrab hubungan antara pembina dengan

¹⁵ Ibid., 7.

siswa penggalang maka akan semakin tinggi tingkat keterkaitan siswa penggalang untuk tetap berlatih.

Secara garis besar kegiatan pramuka penggalang dibagi menjadi kegiatan latihan rutin dan kegiatan insidental.¹⁶

1) Kegiatan latihan rutin

Kegiatan latihan rutin meliputi kegiatan latihan mingguan, bulanan, gabungan dan tingkat kwartir.

a) Mingguan

Kegiatan latihan mingguan yaitu kegiatan yang dilakukan setiap minggu sekali adapun kegiatan latihan ini dimulai dengan:

(1) Upacara pembukaan latihan yang mana upacara ini bertujuan untuk memberikan disiplin kepada seluruh anggota pramuka dan membentuk manusia yang berbudi pekerti luhur sehingga menjadi warga negara Indonesia yang berjiwa Pancasila seperti tercantum pada Tujuan pramuka.¹⁷ Adapun sasarannya adalah agar peserta didik mampu:

- (a) Memiliki rasa cinta kepada tanah air
- (b) Memiliki rasa tanggung jawab dan disiplin pribadi
- (c) Selalu tertib dalam kehidupan sehari-hari

¹⁶ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, 54.

¹⁷ Sarkonah, *Panduan Pramuka*, 159.

(d) Memiliki jiwa gotong royong dan percaya pada orang lain

(e) Dapat memimpin dan dipimpin

(f) Dapat melaksanakan upacara dengan khidmat dan tertib

(g) Meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa¹⁸

(2) Pemanasan dengan permainan ringan atau ice breaking, atau sesuatu yang sifatnya mengembirakan tetapi tetap mengandung pendidikan.

(3) Latihan ini, dapat diisi dengan hal-hal yang meliputi penanaman nilai-nilai dan sekaligus keterampilan.

Berbagai cara untuk menyajikan nilai-nilai dan keterampilan yang dilakukan secara langsung atau dikemas dalam bentuk permainan. Keterampilan pramuka penggalang antara lain:

(a) Upacara penggalang meliputi:

Upacara pembukaan dan penutup latihan, upacara pelantikan penggalang, upacara pindah golongan dan upacara penerimaan anggota baru.

¹⁸ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Bahan Serahan KMD, Kursus Pembina Mahir Pramuka Mahir* (Jakarta: 2001), 82.

(b) Berbagai sandi lanjutan

Morse bendera, morse lampu, morse yang dipadukan dengan senam, sandi rumput, semapore lanjutan, sandi ordinat, sandi A.N dan sandi cina.

(c) Kompas dan peta.

Menentukan titik tuju atau ordinat, pengukuran derajat, membuat peta topografi kota, propinsi, negara dan peta pita.

(d) Pionering

Aplikasi kegunaan tiap-tiap simpul. Simpul tambat, simpul palang, simpul inggris, simpul kursi, simpul anyam dan membuat menara sesek, jembatan.¹⁹

(e) Baris berbaris

Baris berbaris merupakan suatu wujud latihan fisik, yang diperlukan untuk menanamkan kebiasaan tata cara kehidupan yang diarahkan kepada terbentuknya suatu perwatakan tertentu. Tujuan diadakan baris berbaris, antara lain sebagai berikut:

(1). Menumbuhkan sikap jasmani yang tegap, tangkas, rasa disiplin, dan tanggung jawab.

¹⁹ Ibid, 143.

(2). Menumbuhkan rasa persatuan, yaitu adanya rasa senasib sepenaggungan serta ikatan yang sangat kuat dalam menjalankan tugas

(3). Menumbuhkan rasa disiplin, artinya mengutamakan kepentingan tugas di atas kepentingan pribadi

(4). Menumbuhkan rasa tanggung jawab, artinya keberanian untuk bertindak yang mengandung risiko terhadap dirinya, tetapi menguntungkan tugas.²⁰

(4) Latihan penutup, dapat diisi dengan permainan ringan, menyanyi, atau pembulatan dari materi inti yang telah dilakukan.

(5) Upacara penutupan latihan. Pada upacara penutupan latihan pembina upacara menyampaikan rasa terima-kasih dan titip salam pada keluarga adik-adik penggalang, dan menghimbau agar pada latihan mendatang adik-adik penggalang dapat membawa temen-temennya untuk ikut menjadi anggota baru penggalang.²¹

b) Bulanan/dua bulanan/tiga bulana/ menurut kesepakatan

Kegiatan latihan ini diselenggarakan atas dasar keputusan dewan penggalang dan pembinanya, dengan jenis

²⁰ Sarkonah, *Panduan Pramuka Penggalang*, 79.

²¹ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, 54.

kegiatan yang berbeda dengan kegiatan rutin mingguan. Kegiatan rutin dengan interval waktu tersebut sangat baik dilakukan di luar pangkalan gugus depan; misalnya *hiking* (suatu perjalanan kaki yang dibungkus dalam permainan, petualangan yang biasa disebut penjelajahan), *jungle survival* (mempertahankan hidup di alam bebas dari hambatan alam sebelum dapat pertolongan), *orintaring*, *swimming*, kegiatan-kegiatan permainan *high element*, dan *low element*, *praktek pionering yang sebenarnya*, *camping*, atau lomba-lomba.

c) Latihan Gabungan (Latgab)

Pada hakekatnya latihan gabungan ini adalah latihan bersama dengan gugus depan lain, sehingga terdapat pertukaran pengalaman antar sesama Penggalang, dan diantara sesama Pembina.²²

d) Kegiatan ditingkat Kwartir Cabang, Daerah, dan Nasional

Jenis kegiatan dikategorikan kedalam kegiatan rutin, karena diselenggarakan satu tahun, dua tahun, tiga tahun, empat tahun, atau lima tahun yang diputuskan dan diselenggarakan oleh Kwartirnya, seperti kegiatan:

(1) Galadian Pemimpin Satuan

Gladian pemimpin satuan merupakan kegiatan pramuka penegak dan pramuka pandega yang diikuti oleh

²² Ibid, 55.

pemimpin sangga utama, pemimpin sangga, dan wakil pemimpin sangga, dan pengurus dewan ambalan/racana. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan di bidang manajerial dan kepemimpinan serta menambah wawasan dan mempererat tali silaturahmi antar sesama pramuka penegak dan pramuka pandega. Kegiatan Dianpinsat biasanya diselenggarakan oleh gugus depan, kwartir Ranting atau kwartir cabang.²³

(2) Gladian Pemimpin Regu

Gladian pemimpin regu merupakan kegiatan pramuka penggalang pemimpin regu utama (Pratama), pemimpin regu (Pinru), dan wakil pemimpin regu (Wapinru). Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan di bidang manajerial dan kepemimpinan. Gladian pemimpin regu diselenggarakan oleh gugus depan, Kwartir Ranting, dan Kwartir Cabang.²⁴

(3) Lomba Tingkat

Lomba tingkat merupakan pertemuan pramuka penggalang dalam bentuk perlombaan beregu atau perorangan atas nama regu yang mempertandingkan sejumlah keterampilan. Lomba tingkat dilaksanakan dalam bentuk perkemahan, seperti kegiatan LT-I (Tingkat

²³ Ibid, 166-167.

²⁴ Ibid, 164.

Gusus Depan), LT-II (Tingkat Kwartir Ranting), LT-III (Tingkat Kwartir Cabang), LT-IV (Tingkat Kwartir Daerah) dan LT-V (Tingkat Kawartir Nasional)

(4) Kemah Bakti Penggalang

Perkemahan Bhakti merupakan kegiatan pramuka penggalang dalam rangka bakti pada masyarakat yang biasanya berwujud peran serta dalam kegiatan pembangunan.²⁵

(5) Jambore

Jambore merupakan suatu kegiatan rekreasi edukatif di alam terbuka dalam bentuk perkemahan besar sebagai sarana pembinaan yang menitik beratkan pada pengembangan diri peserta yang terdiri atas bidang mental, fisik, intelektual, spiritual, dan sosial baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat.

Berdasarkan jenis penyelenggarakannya, jambore dibedakan menjadi beberapa kelompok, antara lain sebagai Jambore Ranting, Cabang, Daerah, Nasional, dan Dunia.²⁶

Di Indonesia terdapat beberapa kegiatan yang memiliki makna yang berbeda, tetapi bertepatan dengan jambore, seperti:

²⁵ Ibid, 164.

²⁶ Ibid, 13.

(a) Jambore (Jambore Nasional, Daerah, Cabang, maupun Ranting) digunakan untuk pertemuan pramuka penggalang.

(b) *Jambore on the Air* Nasional (hanya JOTA Nasional), digunakan untuk pertemuan pramuka semua tingkatan melalui media radio amatir.

(c) *Jambore on the Internet* Nasional (hanya JOTA Nasional), digunakan untuk pertemuan pramuka semua golongan melalui media internet.

2) Kegiatan Insidental

Kegiatan ini merupakan kegiatan partisipasi terhadap kegiatan yang diselenggarakan lembaga-lembaga pemerintah atau lembaga non pemerintah. Kegiatan ini meliputi: Kegiatan penghijauan dan kegiatan pengabdian masyarakat.

a) Kegiatan Penghijauan

Kegiatan penghijauan adalah salah satu kegiatan penting yang harus dilaksanakan secara konseptual dalam menangani krisis lingkungan. Begitu pentingnya sehingga penghijauan sudah merupakan program nasional yang dilaksanakan di seluruh Indonesia. Penghijauan dalam arti luas adalah segala daya untuk memulihkan, memelihara dan meningkatkan kondisi lahan agar dapat berproduksi dan

berfungsi secara optimal, baik sebagai pengatur tata air atau perlingkung lingkungan.²⁷ Manfaat dari penghijauan adalah:

(1) Paru-paru kota

Tanaman sebagai elemen hijau, pada pertumbuhannya menghasilkan oksigen (O₂) yang sangat diperlukan bagi makhluk hidup untuk pernapasan.

(2) Pengatur lingkungan (mikro)

Vegetasi atau tumbuhan akan menimbulkan hawa lingkungan setempat menjadi sejuk, nyaman, dan segar.

(3) Pencipta lingkungan hidup (ekologis)

Lingkungan yang baik adalah yang seimbang antara struktur buatan manusia dan struktur alam. Kelompok pohon atau tanaman, air, dan binatang adalah bagian dari alam yang dapat memberikan keseimbangan lingkungan.

(4) Penyeimbang alam (adaphis)

Pembentukan tempat-tempat hidup yang alami bagi satwa di sekitarnya. Di lingkungan ini satwa-satwa dapat hidup dengan tenang karena lingkungan demikian memang sangat mendukung.

²⁷ Indra Nurbasti, dkk, *Seri Pramuka Penggalang Aku Diramu dalam Pasukan* (Jakarta: Ganeca Exact, 2013), 15.

(5) Perlindungan (protektif)

Pohon-pohon dapat memberikan perlindungan, misalnya bagi manusia terhadap teriknya sinar matahari, angin kencang, penahan debu, serta peredam suara, disamping juga melindungi mata dari cahaya silau.

(6) Keindahan (estetika)

Pohon memiliki berbagai macam bentuk yang unik sehingga menciptakan keindahan tersendiri. Oleh karena itu, bila disusun secara berkelompok dengan jenis yang sama pada masing-masing kelompok akan menciptakan keindahan atau suasana yang nyaman.

(7) Kesehatan (higiene)

Sifat pohon pada siang hari menghasilkan O₂ (oksigen) yang sangat diperlukan manusia, dan sebaliknya dapat menyerap CO₂ (karbon dioksida), yaitu udara kotor hasil gas buangan sisa pembakaran. Jadi secara higienis, pohon sangat berguna untuk kehidupan manusia.

(8) Rekreasi dan pendidikan (edukatif)

Berbagai macam jenis pohon yang ditanam di kota merupakan laboratorium alam karena dapat dimanfaatkan

sebagai tempat belajar mengenal tanaman dan berbagai aspek kegunaannya.²⁸

b) Kegiatan pengabdian masyarakat

Kegiatan ini adalah kegiatan sebagai bentuk pengamalan Trisatya dan Dasadarma, sebagai anggota Pramuka Penggalang yang aktif serta memiliki karakter positif, suka mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat.²⁹

Kegiatan pengabdian masyarakat diantaranya sebagai berikut:

- (1) Gotong royong membersihkan selokan.
- (2) Membersihkan sampah.

Sebagai seorang penggalang yang disiplin tidak boleh membuang sampah sembarangan. Sampah ialah limbah padat atau sisa aktivitas manusia baik organik maupun anorganik yang masih memerlukan pengelolaan agar tidak menimbulkan masalah terhadap lingkungan.

Membersihkan sampah adalah salah satu wujud kepedulian kita terhadap lingkungan yang paling mudah dan bisa dilakukan kapan saja.³⁰

- (3) Membantu masyarakat dan lain sebagainya.

²⁸ Ibid., 16.

²⁹ Indra Nurbasti, dkk, *Aku Bangga Sebagai Penggalang Garuda* (Jakarta: Ganeca Exact, 2013), 59.

³⁰ Indra Nurbasti, dkk, *Seri Pramuka Penggalang Aku Diramu dalam Pasukan* (Jakarta: Ganeca Exact, 2013), 50.

2. Kedisiplinan Siswa

Disiplin berasal dari bahasa latin *Discere* yang berarti belajar. Dari kata ini timbul kata *Disciplana* yang berarti pengajaran atau pelatihan, disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan, pengendalian dan juga diartikan sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib. Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban.³¹

Disiplin sangat penting artinya bagi peserta didik. Karena itu ia harus ditanamkan secara terus menerus kepada peserta didik. Jika disiplin ditanamkan secara terus menerus maka disiplin tersebut akan menjadi kebiasaan bagi peserta didik. Orang-orang yang berhasil dalam bidangnya masing-masing umumnya mempunyai kedisiplinan yang tinggi. Sebaliknya orang yang gagal, umumnya tidak disiplin.³²

a. Pengertian disiplin

Banyak para ahli yang memberikan pengertian sesuai dengan sudut pandang mereka. *The Liang Gie* (1972) memberikan pengertian disiplin sebagai berikut:

“disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati”.

³¹ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, 136.

³² Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 172.

Good's (1959) dalam *Dictionary of Education* mengartikan disiplin sebagai berikut:

- 1) Proses hasil pengarahan atau pengendalian keinginan, dorongan atau kepentingan guna untuk mencapai maksud atau untuk mencapai tindakan yang lebih efektif
- 2) Mencari tindakan terpilih dengan ulet, aktif dan diarahkan sendiri, meskipun menghadapi rintangan.
- 3) Pengendalian perilaku secara langsung dan otoriter dengan hukuman atau hadiah.
- 4) Pengekangan dorongan dengan cara yang tak nyaman dan bahkan menyakitkan.

Webster's New Word Dictionary (1959) memberikan batasan disiplin sebagai: latihan untuk mengendalikan diri, karakter dan keadaan secara tertib dan efisien.³³

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas bisa diambil kesimpulan bahwasanya disiplin adalah suatu keadaan di mana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung maupun tidak langsung.

b. Pembinaan disiplin peserta didik

Dalam mempelajari pembinaan peserta didik, kita dapat menganalisis:

³³ Ibid., 173.

1) Disiplin kelas

Disiplin kelas adalah keadaan tertib dalam suatu kelas yang di dalamnya tergabung guru dan siswa taat kepada tata tertib yang telah ditetapkan, dengan disiplin peserta didik bersedia untuk tunduk dan mengikuti peraturan tertentu dan menjauhi larangan tertentu. Kesediaan ini harus dipelajari dan harus secara sabar diterima dalam rangka memelihara kepentingan bersama atau memelihara kelancaran tugas-tugas sekolah.

2) Tahapan untuk membantu mengembangkan disiplin yang baik di kelas

Ada beberapa langkah untuk membantu mengembangkan disiplin yang baik di kelas, yaitu sebagai berikut:

- a) Perencanaan yaitu meliputi membuat aturan dan prosedur, dan menentukan konsekuensi untuk aturan yang dilanggar. Jauh sebelum siswa datang, harus guru mencoba meramalkan organisasi apa yang diperlukan dan menentukan bagaimana merespon masalah yang tak terelakkan
- b) Mengajar siswa bagaimana mengikuti aturan. Pekerjaan ini harus dimulai pada hari pertama masuk kelas.
- c) Merespon secara tepat dan konstruktif ketika masalah timbul (seperti yang selalu guru lakukan)

3) Penanggulangan pelanggaran disiplin

Penanggulangan pelanggaran disiplin kelas perlu dilaksanakan secara penuh kehati-hati, demokratis dan edukatif. Cara-cara penanggulangan dilaksanakan secara bertahap dengan tetap memperhatikan jenis gangguan yang ada dan siapa pelakunya, apakah dilakukan oleh individu atau kelompok. Adapun jenis teknik pembinaan disiplin kelas yaitu:

a) Teknik *Inner Control*

Teknik ini sangat disarankan untuk digunakan guru-guru dalam membina disiplin peserta didiknya. Teknik ini menumbuhkan kepekaan/ kesadaran akan tata tertib dari pada akhirnya disiplin harus tumbuh dan berkembang dari dalam peserta didik itu sendiri (*self discipline*). Dengan kata lain peserta didik diharapkan dapat mengendalikan dirinya sendiri.

b) Teknik *External Control*

Teknik *External Control* yaitu mengendalikan diri dari luar berupa bimbingan dan penyuluhan. Teknik ini di dalam menumbuhkan disiplin cenderung melakukan pengawasan (yang kadang perlu diperketat kalau perlu menjatuhkan terhadap setiap pelanggaran).

c) Teknik *Cooperative Control*

Dengan teknik ini, pembinaan disiplin kelas dilakukan dengan bekerja sama guru dengan peserta didik dalam mengendalikan situasi kelas kearah terwujudnya tujuan kelas yang bersangkutan. Dimana guru dengan peserta didik saling mengontrol satu sama lain terhadap pelanggaran tata tertib. Yang perlu diperhatikan oleh guru dalam proses pembinaan disiplin kelas adalah perbedaan-perbedaan individual peserta didik dalam kesanggupan mengadakan mawas diri (introspeksi diri) dan pengendalian dirinya (*self control*). Karena itu teknik *Cooperative Control* sangat dianjurkan untuk menetralkan teknik inner control (yang menuntut kedewasaan) dan *ekternal control* (yang menganggap peserta didik belum dewasa).³⁴

4) Penyebab kurangnya disiplin di sekolah

- a) Teman bergaul. Anak yang bergaul dengan anak yang kurang baik perilakunya akan berpengaruh terhadap anak yang diajaknya berinteraksi sehari-hari.
- b) Cara hidup di lingkungan anak tinggal. Anak yang tinggal di lingkungan hidupnya kurang baik, maka anak akan cenderung bersikap dan berperilaku kurang baik pula.

³⁴ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2014), 96.

- c) Keluarga yang tidak harmonis. Anak yang tumbuh dikeluarga yang kurang harmonis (home broken) biasanya akan selalu mengganggu teman dan sikapnya kurang disiplin.
- d) Latar belakang kebiasaan dan budaya. Budaya dan tingkat pendidikan orang tuanya akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku anak. Anak yang hidup dikeluarga yang baik dan tingkat pendidikan orang tua bagus maka anak akan cenderung berperilaku yang baik pula.

5) Membentuk disiplin sekolah

Sekolah yang tertib, aman, dan teratur merupakan prasyarat agar siswa dapat belajar secara optimal. Kondisi semacam ini dapat terjadi jika disiplin di sekolah berjalan dengan baik. Kedisiplinan siswa dapat ditumbuhkan jika iklim sekolah menunjukkan kedisiplinan. Siswa baru akan segera menyesuaikan diri dengan situasi sekolah, jika situasi sekolah disiplin, siswa akan ikut disiplin. Kepala sekolah memegang peran penting dalam membentuk disiplin sekolah, mulai dari merencanakan, melaksanakan dan menjaganya.³⁵

Untuk membangun tradisi disiplin yang kuat, ada beberapa hal yang perlu di sampaikan ke siswa hal-hal berikut:

³⁵ Ibid., 93-97.

- a) Ingat selalu manfaat dan kerugiannya, selalu ingat akan manfaat yang luas biasa dari disiplin, akan mendorong seseorang untuk disiplin.
- b) Ingat selalu tanggung jawab, dengan melaksanakan tanggung jawab yang penuh berarti melahirkan karakter disiplin yang tinggi.
- c) Pandai mengatur waktu, kemampuan seseorang dalam mengatur waktu dengan baik berarti orang tersebut dikategorikan mampu berbuat disiplin.
- d) Tinggalkan sesuatu yang tidak bermanfaat, meninggalkan sesuatu yang tidak bermanfaat seperti begadang malam, bermain games, dan lain sebagainya, berarti kesadaran berbuat disiplin tertanam dijiwanya.³⁶

c. Macam-macam disiplin

Disiplin dikelompokkan menjadi tiga macam yaitu:

1) Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep *otoritarian*

Menurut konsep ini, peserta didik di sekolah dikatakan mempunyai disiplin tinggi manakala mau duduk tenang sambil memperhatikan uraian guru ketika sedang mengajar. Peserta didik diharuskan mengiyakan saja terhadap apa yang dikehendaki guru, dan tidak boleh membantah. Dengan

³⁶ Haryono, *101 Jurus Jitu Menjadi Guru Hebat* (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017), 211.

demikian, peserta didik takut dan terpaksa mengikuti apa yang diinginkan oleh guru.

2) Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep *permissive*

Menurut konsep ini, peserta didik haruslah diberikan kebebasan seluas-luasnya di dalam kelas dan sekolah. Aturan-aturan disekolah dilonggarkan dan tidak perlu mengikat kepada peserta didik. Peserta didik dibiarkan berbuat apa saja sepanjang itu menurutnya baik.

3) Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep kebebasan yang terkendali atau kebebasan yang bertanggung jawab.

Disiplin demikian, memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk berbuat apa saja, tetapi konsekuensi dari perbuatan itu, haruslah ia tanggung. Karena ia yang menabur maka dia pula yang menuai. Konsep ini merupakan konvergensi dari konsep *otoritarian* dan *permissive* di atas.

Berdasarkan tiga konsep disiplin tersebut, kemudian dikemukakan teknik-teknik alternatif pembinaan disiplin peserta didik. Pertama, dinamai dengan teknik *external control*. *External Control* adalah suatu teknik di mana disiplin peserta didik haruslah dikendalikan dari luar peserta didik. Teknik ini meyakini kebenaran akan teori X, yang mempunyai asumsi-asumsi tak baik mengenai manusia. Mereka senantiasa diawasi dan dikontrol terus, agar tidak terjebak ke dalam kegiatan-

kegiatan yang destruktif dan tidak produktif. Menurut teknik *external control* ini, peserta didik harus terus menerus didisiplinkan, dan kalau perlu ditakuti dengan ancaman dan ganjaran. Ancaman diberikan kepada peserta didik yang tidak disiplin, sementara ganjaran diberikan kepada peserta didik yang mempunyai disiplin tinggi.

Kedua, dinamainya dengan teknik *inner control* atau *internal control*. Teknik ini merupakan kebalikan dari teknik di atas. Teknik ini mengupayakan agar peserta didik dapat mendisiplinkan diri sendiri. Peserta didik disadarkan akan pentingnya disiplin. Sesudah sadar. Ia akan mawas diri dan berusaha mendisiplinkan diri sendiri. Jika teknik ini dapat dikembangkan dengan baik maka akan mempunyai kekuatan yang lebih hebat dibandingkan dengan teknik *external control*.

Ketiga, adalah teknik *cooperatif control*. Konsep ini, adalah antara pendidik dan peserta didik harus saling bekerja sama dengan baik dalam menegakkan disiplin. Guru dan peserta didik lazimnya membuat semacam kontrak perjanjian yang berisi aturan-aturan kedisiplinan yang harus ditaati bersama-sama. Sanksi atas pelanggaran disiplin juga ditaati dan dibuat bersama.³⁷

³⁷ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, 173.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan semua langkah yang dikerjakan peneliti sejak awal hingga akhir. Metode penelitian ini pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan. Yaitu rasional, empiris dan sistematis.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Kualitatif itu sendiri adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif kata-kata dan deskriptif tindakan orang-orang yang diamati merupakan sumber data yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian yang dijelaskan diatas, maka diperlukan penentuan informan yang tepat, dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi atau data deskriptif berupa kata-kata maupun lisan tentang pelaksanaan kegiatan pramuka dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember baik berupa kegiatan latihan rutin pramuka maupun kegiatan insidental dalam mengembangkan kedisiplinan siswa.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara intensif.³⁸ Pengumpulan datanya dilakukan di lapangan dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari informan atau subyek penelitian.

Penelitian lapangan (*field research*) dalam penelitian ini maksudnya bahwa peneliti berusaha menemukan informasi yang sebenarnya di lapangan dari apa yang disampaikan oleh kepala madrasah, pembina pramuka sebagai informan yang memberikan keterangan tentang pelaksanaan kegiatan pramuka yang sesuai dengan fokus penelitian yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember yang terletak di Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Ketertarikan peneliti dalam memilih lokasi ini antara lain:

1. Kegiatan pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember tergolong aktif dan banyak mendapatkan prestasi.
2. Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember memiliki sikap disiplin yang tinggi.

³⁸ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2008), 104.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang dijadikan informan ditentukan menggunakan *purposive*. *Purposive* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.³⁹ Pertimbangan tertentu ini adalah orang yang dijadikan informan adalah orang yang dapat memberikan informasi berupa data yang diperlukan oleh peneliti.

Sumber data utama, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data dalam hal ini adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung, dari informan melalui pengamatan, catatan lapangan dan interview. Informan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pembina Pramuka.
2. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember.
3. Siswa.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁰ Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah Metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 216.

⁴⁰ *Ibid.*, 224.

1. Metode observasi

Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.⁴¹ Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun berbagai proses biologis dan psikologis. Dua dari yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴² Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh informan, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkan makna dari setiap perilaku yang tampak . Data yang diperoleh dengan metode ini antara lain:

- a. Pelaksanaan kegiatan latihan rutin pramuka penggalang dalam mengembangkan kedisiplinan siswa.
- b. Pelaksanaan kegiatan insidental pramuka penggalang dalam mengembangkan kedisiplinan siswa.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴³ Penelitian ini menggunakan metode wawancara semi

⁴¹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 62.

⁴² Ibid., 145.

⁴³ Ibid., 231.

terstruktur. Metode wawancara semi terstruktur adalah mula-mula peneliti menanyakan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dengan menanyakan keterangan yang lebih lanjut.⁴⁴

Alasan peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur adalah untuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang wawancarai diminta pendapat dan ide-idenya.

Wawancara dilakukan kepada kepala Madrasah, Pembina Pramuka dan siswa dengan tujuan untuk mendapatkan data sesuai dengan sudut pandang informan masing-masing mengenai pelaksanaan kegiatan pramuka penggalang dalam mengembangkan kedisiplinan siswa.

Data yang diperoleh dengan menggunakan metode wawancara adalah:

a. Data tentang kegiatan latihan rutin pramuka, meliputi:

- 1) Latihan Mingguan
- 2) Latihan Bulanan
- 3) Latihan Gabungan
- 4) Kegiatan di tingkat Kwartir

b. Data tentang kegiatan latihan insidental pramuka, meliputi:

- 1) Kegiatan penghijauan
- 2) Kegiatan pengabdian masyarakat

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 227.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁴⁵ Pengumpulan dokumen ini mungkin dilakukan untuk mengecek kebenaran atau ketepatan informasi yang diperoleh dengan melakukan wawancara mendalam.⁴⁶

Data yang diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Data siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember kelompok pramuka penggalang.
- b. Data Pembina pramuka.
- c. Jadwal kegiatan pramuka penggalang.
- d. Foto-foto kegiatan pramuka.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian.⁴⁷

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang di peroleh, selanjutnya di kembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan data tersebut, selanjutnya di carikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat di simpulkan apakah hipotesis

⁴⁵ Ibid., 231.

⁴⁶ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 21.

⁴⁷ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 274.

tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang di kumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis di terima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data interaktif Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga data jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data collection*, *data reduction*, *data display*, *conclusion/verification*.

1. Data collection

Kegiatan mengumpulkan dokumen sebagai sumber data yang diperlukan sebagai bahan dalam menghasilkan informasi sesuai dengan data yang diinginkan, dalam kegiatan ini tentu saja termasuk pencatatan/administrasi dari dokumen sehingga bisa diketahui jumlah dokumen yang tersedia dan memudahkan pencarian kembali dokumen tersebut jika diperlukan. Sehingga *data collection* merupakan kumpulan atau keseluruhan data.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Secara singkat dapat dijelaskan bahwa dengan reduksi data peneliti dapat menyeleksi, menyederhanakan data yang diperlukan dengan cara menggolongkan data

ke dalam data umum dan data fokus, mengarahkan, dan membuang data yang tidak diperlukan.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data (*data display*) adalah menyajikan data yang sudah direduksi sebagai sekumpulan informasi yang tersusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui penyajian data dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Peneliti menyajikan data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi dalam bentuk uraian kalimat yang tersusun dalam sebuah paragraf.

4. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan untuk menarik makna dari data yang telah disajikan. Pada tahap ini, peneliti berusaha mencari makna dari data yang telah di reduksi dengan cara membandingkan, mencari pola, tema, hubungan persamaan, mengelompokkan, dan memeriksa hasil yang diperoleh dalam penelitian.⁴⁸

F. Keabsahan Data

Keabsahan data diuji dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁴⁹

⁴⁸ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep RohendiRohidi (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press). 1992), 16-19.

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 330.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁵⁰

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk meneliti tentang apa saja kegiatan pramuka penggalang dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember seperti kegiatan latihan rutin pramuka dan kegiatan insidental dalam mengembangkan kedisiplinan siswa kepada pembina pramuka. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari informan satu dengan informan lainnya, misalnya data yang diperoleh dari pembina pramuka dicroscek dengan kepala sekolah dan siswa.

Triangulasi teknik ialah pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik ini peneliti gunakan untuk mengecek data dengan menggunakan teknik yang berbeda. Penelitian pertama menggunakan teknik observasi, maka peneliti mengecek kembali data yang telah diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara atau dokumentasi untuk mendapatkan data yang benar-benar valid.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 274.

G. Tahap-tahap penelitian

Tahap-tahap penelitian digunakan untuk mengetahui rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai awal hingga akhir penelitian. Tahapan penelitian yang dilalui, sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan atau persiapan adalah tahap sebelum berada di lapangan pada tahapan ini dilakukan beberapa kegiatan:

a. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dilanjutkan penyusunan proposal penelitian hingga diseminarkan.

b. Memilih lapangan penelitian

Tahap selanjutnya yaitu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih yaitu Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember dengan alasan bahwa madrasah tersebut merupakan madrasah yang di dalamnya ada kegiatan pramuka yang menyenangkan dan menarik akan tetapi mengandung nilai pendidikan dengan mengembangkan sikap kedisiplinan siswa.

c. Mengurus perizinan

Langkah selanjutnya yaitu mengurus perizinan dengan meminta surat pengantar dari akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan merupakan surat pengantar untuk memohon izin kepada

kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut.

d. Memilih dan menentukan informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informan yang terkait dengan penelitian. Informan yang diambil dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan pembina pramuka.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Menyiapkan perlengkapan penelitian dengan membuat instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian mengenai Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Penggalang dalam Mengembangkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember yakni dengan membuat instrumen observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Tahap pelaksanaan lapangan

Tahap pelaksanaan lapangan dilakukan setelah persiapan penelitian dianggap telah matang. Tahap pelaksanaan lapangan di mulai dari peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan juga melakukan sebagai berikut:

- a. Memahami latar penelitian
- b. Memasuki lapangan penelitian
- c. Mengumpulkan data

d. Menyempurnakan data yang belum lengkap

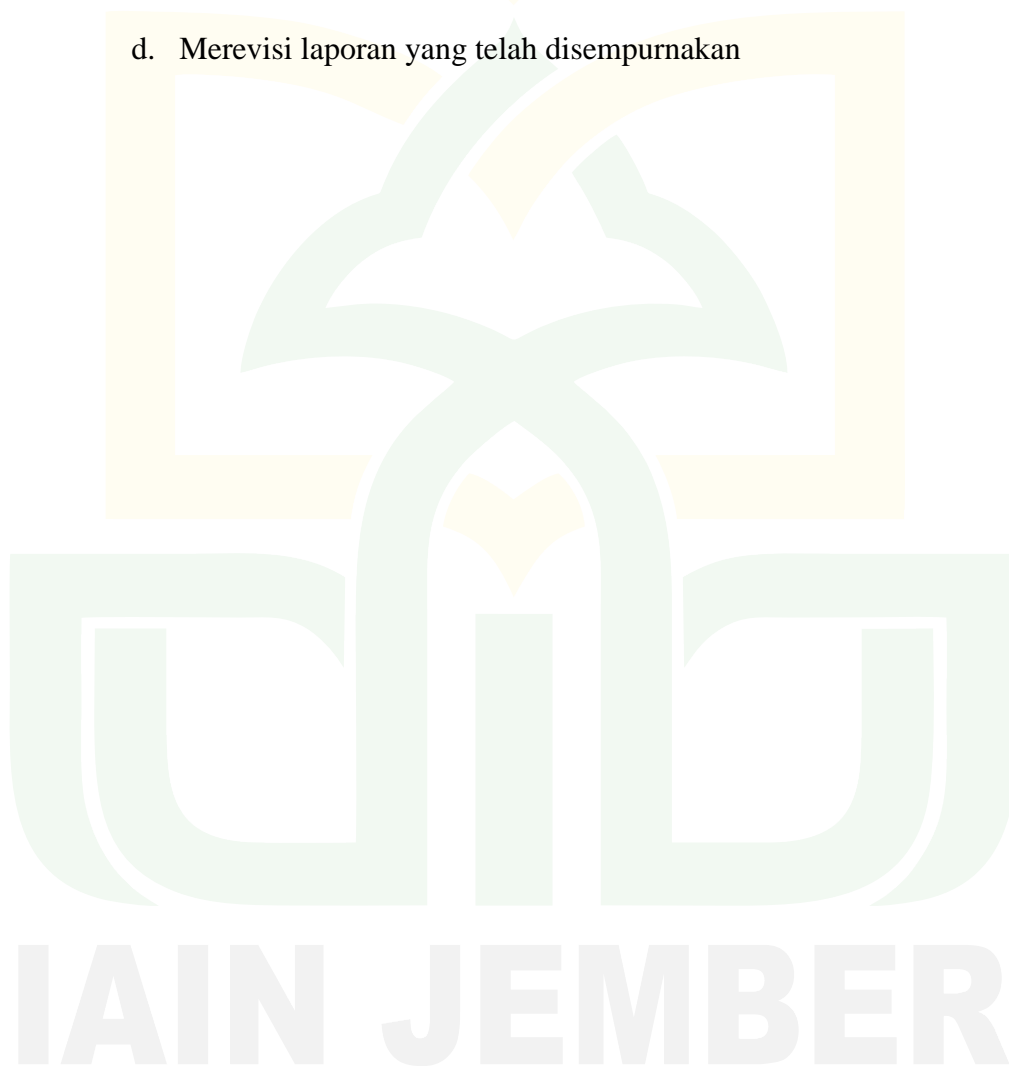
3. Tahap pasca Penelitian

a. Menganalisis data yang diperoleh

b. Mengurus perizinan selesai penelitian

c. Menyajikan data dalam bentuk laporan

d. Merevisi laporan yang telah disempurnakan



BAB IV

HASIL PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember

Kegiatan pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang sangat diminati oleh siswa-siswi. Awal mula adanya kegiatan pramuka di madrasah di mulai sejarah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember belum di negrikan. Pada tahun 1975 pada saat itu masih mdrasah swasta yaitu MI Bustanul Ulum, pembina pertama adalah Bapak Syahri Tayib seorang guru CPNS dari Kantor Depag Kabupaten Jember, beliau dengan gigih mengajar anak-anak madrasah yang pada saat itu masih buta terhadap pramuka, ternyata minat anak-anak sangat antusias sekali, kemudian tahun 1985 pembina pramuka digantikan oleh Bapak Mulyasmin dikarenakan Bapak Syahri Tayib harus mutasi dinas. Ektrakurikuler pramuka semakin maju karena anak-anak MI Bustanul Ulum sering ikut ajang perkemahan baik jamboree ranting, pekan madaris dan manda korsa. Tahun 1997 MI Bustanul Ulum di negrikan dan beralih nama menjadi MIN Garahan.

Tongkat penanggung jawab ekstrakurikuler pramukapun digantikan kepada bapak Abdul Kohar, S.Ag yang saat itu menjabat guru CPNS Depag dari Mojokerto tepatnya tahun 1998 beliau menjadi pembina pramuka meneruskan pembina terdahulu, peningkatan kegiatan pramuka semakin pesat dengan rutinitas latihan satu kali seminggu membuat regu pramuka MIN Garahan selalu berprestasi sering menjadi juara ditingkat kecamatan,

kemudian pada tahun 2003 pembina pramuka diganti kepada Bapak Nasiruddin, latihan rutinpun di tingkatkan dengan bekerjasama pembina-pembina lembaga lain dan sakabayangkara, sehingga kegiatan pramuka MIN Garahan semakin teruji dan selalu mengikuti ajang lomba pramuka tingkat kabupaten ditambah lagi kegiatan rutin PERSAMI untuk memupuk kemandirian peserta pramuka. Pada tahun 2006 pembina pramuka digantikan kepada Bapak Herriyanto yang memang basisnya adalah dari pramuka sakaba yangkara, juga sebagai tenaga pendidik di MIN Garahan, latihan rutin tetap berjalan. Pada tahun 2013 pembina pramuka digantikan kepada Bapak Sudarno yang sudah memiliki sertifikat KML kelompok siaga sehingga pramuka MIN Garahan semakin eksis dalam kegiatan kepramukaan ditingkat kecamatan dan kabupaten sampai sekarang.

2. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember

- | | | |
|----------------------------------|---|---------------------------|
| a. Nama Madrasah | : | MI Negeri 4 Jember |
| b. Nomor Statistik Madrasah | : | 111135090003 |
| c. NPSN | : | 60715707 |
| d. Alamat Lengkap Madrasah | : | |
| 1) Jalan/Desa/Kelurahan | : | Jl.K Arifin no 72/Garahan |
| 2) Kecamatan | : | Silo |
| 3) Kabupaten | : | Jember |
| e. Status Madrasah/Terakreditasi | : | B |
| f. Waktu Belajar | : | Pagi |

- g. Tahun Berdiri : 1968
 - h. Tahun Penegrian : 1997
3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember
- a. Visi

“ Mencetak Peserta Didik Yang Berakhlaqul Karimah, Mandiri, Jujur, Dan Terdepan Dalam Prestasi ”
 - b. Misi
 - 1) Mengoptimalkan pengamalan ajaran Agama Islam
 - 2) Memberikan suri tauladan yang baik terhadap peserta didik
 - 3) Mengoptimalkan kegiatan keagamaan dan pengembangan kepribadian 5 S (senyum,salam,sapa,sopan,santun)
 - 4) Meningkatkan pembelajaran pembiasaan mandiri dan terintegrasi dengan kehidupan sehari-hari
 - 5) Membudayakan prilaku yang baik,disiplin, dan berkata jujur
 - 6) Mengoptimalkan potensi siswa dengan pembelajaran yang efektif
 - 7) Mengoptimalkan kelas bina prestasi akademik dan non akademik
 - 8) Mengoptimalkan kegiatan ekstra kurikuler dan pengembangan diri
 - 9) Meningkatkan fasilitas madrasah baik sarana dan prasarana
 - c. Tujuan
 - 1) Membentuk kepribadian peserta didik dengan pembelajaran agama Islam dan memberikan suri tauladan yang baik oleh semua

guru secara maksimal sehingga peserta didik dapat berkarakter, jujur, disiplin, adil fathonah dan amanah.

- 2) Menumbuhkan sikap saling asah, saling asih, saling asuh terhadap sesama peserta didik.
- 3) Memberdayakan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang professional untuk mengoptimalkan pembelajaran yang variatif, inovatif dan bermutu dengan mengikutkan diklat, workshop, DDTK, KKG ,tutor sebaya dan tim teaching di madrasah sehingga dapat mencetak peserta didik yang berprestasi baik akademik ataupun non akademik.
- 4) Mengoptimalkan kegiatan ekstra kurikuler dengan memberdayakan tenaga pendidik dan kependidikan dan bekerja sama dengan pihak lain untuk memaksimalkan hasil dari pembelajaran ekstra kurikuler sehingga peserta didik siap untuk mengikuti event-event tingkat kecamatan, kabupaten atau tingkat propinsi dengan hasil yang memuaskan.
- 5) Membangun komunikasi yang baik dengan semua stake holder madrasah yaitu guru ,komite,wali murid,dudi,dan tokoh masyarakat guna mencapai tujuan dari program madrasah.

4. Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember

Peran guru sangat penting dalam upaya mendidik dan membimbing. Oleh karena itu selayaknya guru memiliki potensi lebih tinggi dari siswa dalam berbagai bidang. Untuk memenuhi kebutuhan

jumlah murid yang cukup banyak maka dibutuhkan tenaga pengajar dan administrasi data pendidik dan karyawan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2017/2018 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Keadaan Tenaga Pengajar dan Tenaga Administrasi

No	Nama / NIP	Jabatan	Tempat Tugas
1	Nasirudin.F,S.Pd.I,M.Pd.I NIP. 198102102005011001	Kepala Madrasah	MIN 4 Jember
2	Satini, S.Pd.I NIP.19640318199003 2 002	Guru Kelas	MIN 4 Jember
3	Akhmad Nurul .H, S.Pd NIP.19760219200501 1005	Guru Penjaskes	MIN 4 Jember
4	Putut Aribowo,S.Ag NIP.197301162005011002	Guru Al-Quran Hadits	MIN 4 Jember
5	Wiwik Sumiyati,S.Pd.I NIP.19781106200501 2001	Guru Kelas	MIN 4 Jember
6	Nasiruddin.F,S.Pd.I NIP.19810210200501 1001	Guru Aqidah Ahklak	MIN 4 Jember
7	Joko Sugiarto,S.Pd.I NIP.19780502200710 1007	Guru Fiqih	MIN 4 Jember
8	Nurjanah,S.Pd.I NIP.19800614200710 2002	Guru Al-Quran Hadits	MIN 4 Jember
9	Hindar Wahyudi,S.Pd NIP.197802242005011001	Guru Kelas	MIN 4 Jember
10	A. Fauzi Hasan NIP.19720823200701 1026	Tata Usaha	MIN 4 Jember
11	Farid Rosyidi NIP.19770429200910 1002	Tata Usaha	MIN 4 Jember
12	Herriyanto,S.Pd.I	Guru Kelas	MIN 4 Jember

13	Sapta Ahmad .P,S.Pd.I	Guru B.Inggris	MIN 4 Jember
14	Mafatul Karimah,S.Pd	Guru Kelas	MIN 4 Jember
15	Wiwik Nur Cholipah,S.Sos.I	Guru Kelas	MIN 4 Jember
16	Tutik Syarifah,S.Pd	Guru Kelas	MIN 4 Jember
17	Hafid Samsul Hadi,S.Pd	Guru Kelas	MIN 4 Jember
18	Sudarno,S.Pd	Guru Kelas	MIN 4 Jember
19	Vicky Masruri	Tata Usaha	MIN 4 Jember
20	Nila Dwi Yanti,S.Pd.I	Guru Kelas	MIN 4 Jember
21	Ernawati,S.Pd.I	Guru B.Arab	MIN 4 Jember
22	Alfia	Guru Kelas	MIN 4 Jember

5. Keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember

Siswa adalah komponen yang dijadikan objek sekaligus subjek dalam pendidikan. Sebagai salah satu komponen maka dapat dikatakan murid adalah komponen yang terpenting diantara komponen lainnya karena adanya murid tidak akan terjadi proses pengajaran.

Jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember
Tahun pelajaran 2017/2018

Kelas	Jumlah Murid/Siswa		
	L	P	Jumlah
1	37	34	71
2	34	28	62
3	35	28	63
4	34	36	70
5	28	30	58
6	37	24	61

Jumlah	205	180	385
---------------	------------	------------	------------

6. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember

Dalam mencapai target kualitas sekolah yang bermutu, tentunya tidak lepas dari faktor pendukung yang berupa sarana dan prasarana, karena sarana dan prasarana dapat membantu pelaksanaan proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember.

Tabel 4.3
Keadaan Data Sarana dan Prasarana
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember

No	Jenis Ruang	Kondisi (Unit)		
		Jumlah	Baik	Rusak Ringan
1	Ruang kelas	13	√	
2	Ruang kepala sekolah	1	√	
3	Ruang guru	1	√	
5	Ruang laboratorium IPA			
6	Ruang laboratorium bahasa dan computer			
7	Ruang laboratorium bahasa			
8	Ruang perpustakaan	1	√	
9	Ruang UKS			
10	Ruang keterampilan			
11	Ruang kesenian			
12	Ruang toilet guru	1	√	
13	Ruang toilet siswa	1		√

7. Program Unggulan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember

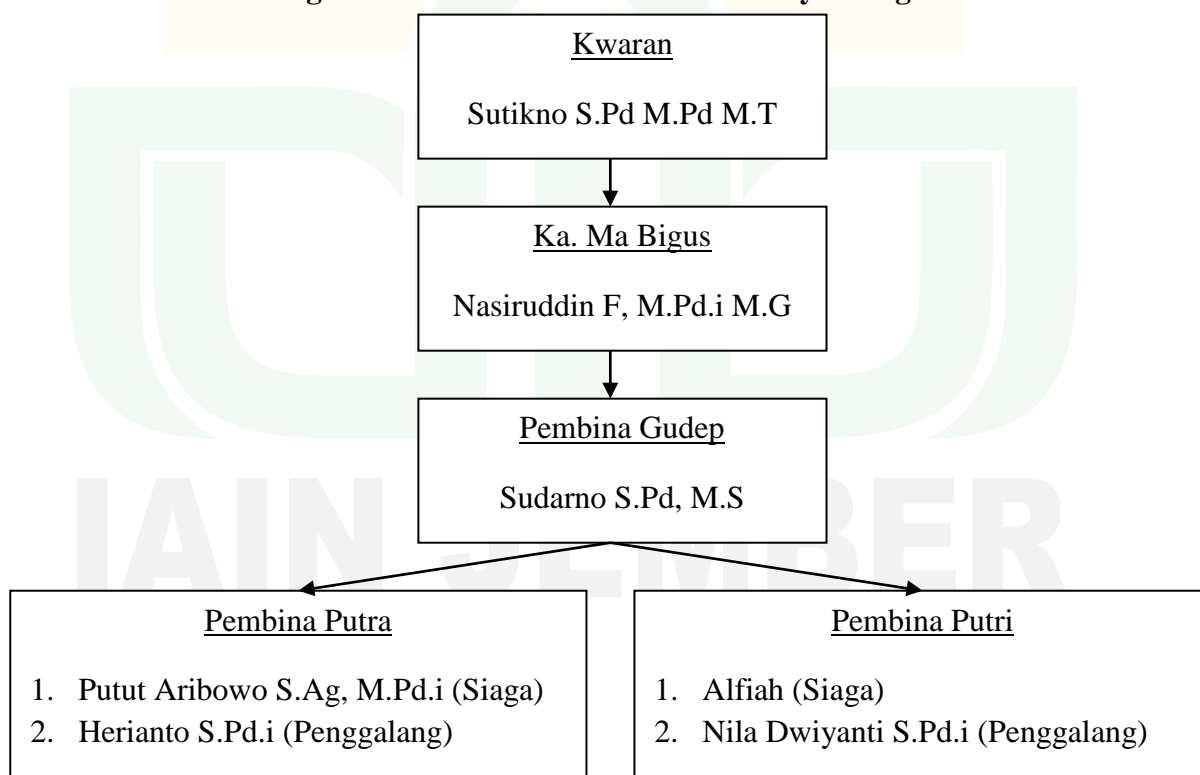
- a. Drum band
- b. Hadrah
- c. Tartilul qur'an
- d. Pramuka

8. Struktur Organisasi Pramuka Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember

Organisasi pramuka terdapat struktur yang jelas, dengan adanya struktur organisasi pramuka yang jelas, semua anggota bisa mengetahui kedudukan dan tanggung jawab masing-masing. Bentuk struktur organisasi pramuka dijelaskan pada bagan berikut:

Bagan 4.1

Struktur Organisasi Pramuka Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember



B. Penyajian dan Analisis Data

Pada pembahasan ini disajikan data dan dianalisis data hasil penelitian tentang pelaksanaan kegiatan pramuka penggalang dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

1. Pelaksanaan Kegiatan Latihan Rutin Pramuka Penggalang Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Pelaksanaan kegiatan latihan rutin pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember diawasi oleh Kepala Madrasah dan juga dikelola oleh Pembina pramuka serta guru kelas masing-masing ikut melatih dalam latihan rutin pramuka ini. Latihan rutin yang dilakukan adalah untuk membentuk anak agar mempunyai keterampilan dan pengetahuan tentang dunia kepramukaan. Kegiatan latihan rutin ini meliputi kegiatan Mingguan, Bulanan, Latihan Gabungan dan Kegiatan di tingkat Kwartir. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Pembina Gudex:

“.....Kegiatan latihan rutin ini dibagi dalam 4 kategori yaitu mingguan, bulanan, latihan gabungan dan kegiatan di tingkat Kwartir, yang mana semua kegiatan ini nanti akan membentuk sikap anak khususnya dalam kedisiplinan dikarenakan di setiap latihan anak-anak dibiasakan untuk disiplin.”⁵¹

a. Kegiatan Latihan Mingguan

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan bahwa pelaksanaan kegiatan latihan rutin mingguan ini dilaksanakan setiap

⁵¹ Sudarno, *Wawancara*, Jember, 10 Maret 2018.

hari sabtu jam 10.00-11.00 WIB untuk tingkat siaga dan jam 11.00-12.00 WIB untuk tingkat penggalang. Kegiatan ini dimulai dengan berdo'a bersama dan memeriksa kerapian siswa kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi tentang kepramukaan seperti PBB, *Pionering*, tali temali, sandi/*Morse*, lagu-lagu kebangsaan, yel-yel dan ketpram.⁵² Hal tersebut sesuai dengan wawancara peneliti dengan Pak Nasir selaku Kepala Madrasah, menyatakan sebagai berikut:

“Pelaksanaan kegiatan latihan rutin mingguan dilaksanakan hari Sabtu yang dimulai dari jam 10.00-12.00 WIB, jam 10.00-11.00 WIB itu latihan untuk tingkat siaga dan jam 11.00-12.00 WIB latihan untuk tingkat penggalang. Materi yang diberikan kepada siswa dalam kegiatan mingguan ini adalah PBB, *Pionering*, tali temali, sandi/*Morse*, lagu-lagu kebangsaan, yel-yel dan ketpram. Semua materi di ajarkan oleh pembina pramuka dan guru kelas mendampingi dalam pelaksanaan latihan ini .”⁵³

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Pak Sudar selaku Pembina Gudep yang memaparkan bahwa:

“Kegiatan latihan mingguan ini sengaja saya mulai dengan memeriksa kerapian agar anak-anak setiap harinya bersikap rapi dari segi berpakaian, bersepatu dan lain sebagainya. Materi yang saya ajarkan di pramuka penggalang yaitu PBB, *Pionering*, tali temali, sandi/*Morse*, lagu-lagu kebangsaan, yel-yel dan ketpram”.⁵⁴

Pelaksanaan kegiatan latihan rutin mingguan dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember dilakukan melalui latihan PBB. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Pembina Pramuka Putra yaitu:

⁵² Observasi, Jember, Tanggal 10 Maret 2018

⁵³ Nasiruddin, *Wawancara*, Jember, 10 Maret 2018.

⁵⁴ Sudarno, *Wawancara*, Jember, 10 Maret 2018.

“PBB adalah salah satu cara untuk mendisiplinkan anak karena di dalam materi PBB itu anak diajarkan selalu konsisten dan tertib misalkan diberi aba-aba siap maka anak akan langsung siap dari sini anak akan terbentuk pengontrolan diri jadi setiap kali anak disuruh maka akan langsung melakukannya.”⁵⁵

Pernyataan yang lain juga disampaikan oleh Pak Sudar selaku

Pembina Gudep bahwa:

“Materi pramuka yang mengembangkan kedisiplinan siswa itu salah satunya adalah PBB. PBB sendiri itu adalah suatu wujud latihan fisik guna untuk menanamkan kebiasaan siswa yang diarahkan kepada terbentuknya suatu karakter terutama dalam karakter kedisiplinan. Misalkan sebelum latihan dimulai, biasanya saya menyuruh anak untuk memeriksa kerapian dari segi berpakaian, bersepatu dan sebagainya maka dari sinilah anak akan terbiasa bersikap rapi tanpa disuruh karena mereka sudah terbiasa”⁵⁶

Berdasarkan dokumentasi administrasi perencanaan program kegiatan kepramukaan yang diperoleh peneliti dari pembina pramuka, dapat diketahui bahwa latihan baris berbaris ini dimulai pada awal semester ganjil dan dilaksanakan setiap latihan pramuka.

Sebelum melaksanakan kegiatan PBB, siswa harus mempersiapkan kesehatan fisiknya, berpakaian yang lengkap dan rapi, seperti memakai topi, hasduk, ikat pinggang, kaos kaki dan sepatu. Selama kegiatan berlangsung, siswa harus menjaga konsentrasinya dan selalu siaga mendengarkan aba-aba yang diberikan ketua regu. Aba-aba yang diberikan dalam latihan adalah aba-aba dasar yang disesuaikan dengan latihan baris berbaris untuk siswa sekolah dasar. Aba-aba yang digunakan dalam latihan tersebut antara lain hadap

⁵⁵ Herriyanto, *Wawancara*, Jember, 10 Maret 2018.

⁵⁶ Sudarno, *Wawancara*, Jember, 10 Maret 2018.

kanan, hadap kiri, balik kanan, penghormatan, lencang kanan, lencang kiri.

Kegiatan baris-berbaris ini menuntut siswa untuk memiliki disiplin yang tinggi. Karena dalam kegiatan ini siswa dituntut untuk mampu menahan diri dari panas matahari selama latihan, fokus dan konsentrasi mendengarkan aba-aba, dan melaksanakan perintah tersebut dengan benar. Siswa juga senantiasa menjaga sikap tubuh yang tegap selama latihan.

Dari beberapa pernyataan diatas diketahui bahwa PBB adalah salah satu latihan pramuka yang bisa mengembangkan kedisiplinan siswa dimana siswa diajarkan untuk memiliki sikap terbiasa tertib melalui aba-aba dalam PBB, kebiasaan tertib siswa dalam memahami aba-aba PBB akan mempengaruhi kebiasaan siswa dalam menaati tata tertib sekolah.

Gambar 4.1
Pelaksanaan kegiatan latihan rutin mingguan pramuka
penggalang dalam mengembangkan kedisiplinan siswa melalui
latihan PBB



b. Kegiatan Latihan Bulanan

Kegiatan latihan bulanan pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember ini dilaksanakan pada saat selesai ujian sekolah atau setiap semester (6 bulan sekali). Adapun kegiatan bulanan yang sering dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember yaitu PERSAMI (Perkemahan Sabtu dan Minggu) dan Penjelajahan. Hal ini dibuktikan dengan dokumentasi administrasi perencanaan program kegiatan kepramukaan yang diperoleh peneliti dari pembina pramuka dapat diketahui bahwa kegiatan bulanan dilakukan pada 6 bulan sekali atau setiap semester.

Pelaksanaan kegiatan latihan rutin bulanan dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember dilakukan melalui kegiatan PERSAMI dan Penjelajahan.

PERSAMI merupakan pemberian pengetahuan dan keterampilan bagi anggota pramuka penggalang di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember dalam upaya pembentukan watak dan mental menjadi manusia yang berkepribadian dan berjiwa pancasilan dan menjadikan anak menjadi disiplin, mandiri atas dirinya sendiri serta membantu anak untuk bisa bersosialisasi dengan sesama agar mereka nantinya siap menghadapi kondisi situasi apapun. Hal ini sesuai dengan pemaparan Kepala Madrasah bahwa:

“Kegiatan persami yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember ialah kegiatan yang dapat membantu anak untuk bisa bersosialisasi dengan sesama agar mereka nantinya siap menghadapi situasi dan kondisi apapun. Dalam kegiatan

persami saya menyelipkan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang kemandirian siswa baik kemandirian mental, maupun fisik, seperti membangun tenda yang merupakan kegiatan yang dapat menumbuhkan sikap interpersonal dan kedisiplinan serta melatih keterampilan mereka dengan memberikan pengalaman-pengalaman hidup yang menarik.”⁵⁷

Pernyataan yang sama juga dikatakan oleh Bapak Sudar selaku

Pembina Gudep bahwa:

“Persami adalah suatu kegiatan pramuka yang juga melatih siswa untuk disiplin. Karena di dalam persami siswa sudah terikat dengan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan selama kegiatan berlangsung misalkan jam 06.00-07.00 jadwal untuk siswa mandi dan makan, 07.10-08.00 upacara dan jam 08.00-09.00 tekpram maka dari sini siswa harus mengoptimalkan waktu yang ada dan mematuhi. Tujuan dari pemberian jadwal ini adalah melatih siswa untuk disiplin terhadap waktu yang sudah ditentukan.”⁵⁸

Hal ini sesuai dengan observasi yang dilaksanakan tanggal 10-11 pada hari Sabtu dan Minggu yang dibentuk sebuah perkemahan yaitu PERSAMI. Pada kegiatan PERSAMI saat itu terdapat jadwal kegiatan yang dibuat oleh pembina pramuka (Bapak Sudar) yang ditempel di mading sekolah dan jadwal tersebut harus dilaksanakan dan dipatuhi oleh semua anggota pramuka yang ikut dalam kegiatan PERSAMI sesuai dengan jam yang sudah ditentukan oleh pembina pramuka.⁵⁹

Dari beberapa pernyataan diatas dapat diketahui bahwasanya kegiatan rutin bulanan dalam mengembangkan kedisiplinan siswa dilakukan melalui PERSAMI, karena di dalam kegiatan PERSAMI

⁵⁷ Nasiruddin, *Wawancara*, Jember, 10 Maret 2018

⁵⁸ Sudarno, *Wawancara*, Jember, 10 Maret 2018.

⁵⁹ Observasi, Jember, Tanggal 10 Maret 2018

terdapat jadwal kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dan harus dipatuhi sehingga dari sini sikap disiplin siswa akan terbentuk.

Gambar 4.2
Pelaksanaan kegiatan latihan rutin bulanan pramuka penggalang
dalam mengembangkan kedisiplinan siswa melalui kegiatan
PERSAMI



Pelaksanaan kegiatan latihan rutin bulanan dalam mengembangkan kedisiplinan siswa juga dilakukan melalui kegiatan Penjelajahan. Pelaksanaan kegiatan penjelajahan memang bukan suatu kegiatan yang berdiri sendiri, kegiatan ini dilakukan saat acara perkemahan atau yang biasa disebut PERSAMI. Kegiatan ini juga membentuk karakter anak dari segi mental, keberanian, disiplin, percaya diri serta mengembangkan kecintaan mereka kepada alam dan menambah wawasan tentang lingkungan yang nanti akan dikemas menjadi suatu kegiatan yang menarik, menyenangkan dan menantang.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan penjelajahan dilaksanakan hari Minggu pada saat PERSAMI. Sebelum berangkat penjelajahan pembina pramuka (Bapak Sudar) menyuruh

semua anggota pramuka penggalang berkumpul dan berbaris sesuai regunya setelah itu pembina pramuka (Bapak Sudar) memberikan sebuah pertanyaan tentang materi-materi pramuka kepada semua regu dan regu yang bisa menjawab berangkat terlebih dahulu, pertanyaan tersebut diulang sampai semua regu berangkat menjelajah, setelah sampai di pos-pos setiap regu diberikan materi-materi yang sudah diajarkan dilatih minggu seperti PBB, *Pionering*, tali temali serta sandi/*Morse*. Setiap regu harus sampai di pos-pos sesuai jadwal yang ditentukan oleh pembina pramuka maka dari sinilah terbentuk sikap disiplin waktu bagaimana anggota pramuka menggunakan waktunya dengan baik selama diperjalanan.⁶⁰

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara Pembina Pramuka

Putra yaitu:

“Kegiatan penjelajahan ini memang dijadikan satu atau bersamaan dengan persami, biasanya dilakukan pada hari terakhir yaitu hari minggunya, kegiatan ini berguna untuk melatih anak bersikap mandiri, berani, disiplin. Kegiatan ini dikemas dalam kegiatan yang menarik, menyenangkan serta bervariasi sehingga tidak menjemukan atau bosan. Disiplin yang dibentuk dalam penjelajahan ini adalah disiplin waktu kenapa karena di dalam penjelajahan terdapat pos-pos yang mana setiap regu harus nyampe pos-pos sesuai dengan jadwal yang saya sudah tentukan dari sini anak akan menentukan bagaimana memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya”⁶¹
Pernyataan lain juga di paparkan oleh salah satu siswa kelas 5

yaitu adik Ayun bahwa:

“Penjelajahan adalah kegiatan yang sangat menyenangkan karena didalam perjalanan saya dan temen-temen menyanyikan

⁶⁰ Observasi, Jember, Tanggal 10 Maret 2018

⁶¹ Herriyanto, *Wawancara*, Jember, 10 Maret 2018.

yel-yel serta bisa melihat suasana alam yang indah dan di dalam penjelajahan juga diberikan materi-materi kalau sudah nyampek disetiap pos dan juga harus tepat waktu nyampeknnya disetiap pos kalau tidak nanti dihukum oleh pembina pramuka”.⁶²

Dari beberapa pernyataan di atas bahwasanya kegiatan rutin bulanan dalam mengembangkan kedisiplinan siswa dilakukan melalui penjelajahan karena penjelajahan membentuk anak untuk bersikap mandiri, berani dan disiplin terhadap waktu.

Gambar 4.3
Pelaksanaan kegiatan latihan rutin bulanan pramuka penggalang dalam mengembangkan kedisiplinan siswa melalui kegiatan penjelajahan



c. Kegiatan Latihan Gabungan (Latgab)

Kegiatan Latgab adalah kegiatan latihan bersama gugus depan lain yang bertujuan untuk membekali para adik-adik penggalang dengan keterampilan dasar kepramukaan serta meningkatkan disiplin dalam mengikuti berbagai aktivitas yang konstruktif untuk meningkatkan karakter diri. Pelaksanaan kegiatan latgab ialah

⁶² Ayun, *Wawancara*, Jember, 10 Maret 2018.

menunggu kesepakatan antar pembina pramuka namun di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember biasanya dilaksanakan satu bulan sekali. Adapun latgab yang sering dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember antara lain dengan:

- 1) Sekolah Dasar Garahan 01
- 2) Sekolah Dasar Garahan 02
- 3) MI Al-Amin

Hal ini sesuai hasil wawancara dengan Kepala Madrasah yaitu Bapak Nasiruddin, menyatakan sebagai berikut:

“Kegiatan latgab yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember ini selain bertujuan memberikan keterampilan kepramukaan juga bertujuan untuk menjalin silaturrohim antar sesama pramuka gugus depan dan juga mensinkronkan materi yang sudah diberikan kepada siswa.”⁶³

Dari pernyataan diatas diketahui bahwasannya kegiatan Latgab tidak hanya memberikan keterampilan pramuka saja akan tetapi juga membentuk sikap disiplin dan menjalin silaturrohim antar sesama gugus depan lainnya.

d. Kegiatan di Tingkat Kwartir

Kegiatan ini juga dikategorikan dalam kegiatan rutin, karena diselenggarakan setiap satu tahun, dua tahun, tiga tahun dan empat tahun yang diputuskan dan diselenggarakan oleh kwartirnya.

Pelaksanaan kegiatan di tingkat kwartir yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember yang pernah di ikuti berdasarkan

⁶³ Nasiruddin, *Wawancara*, Jember, 24 Maret 2018.

wawancara dengan Bapak Nasiruddin Selaku Kepala Madrasah adalah sebagai berikut:

“Jadi kegiatan di tingkat kwartir yang pernah diikuti oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember ini adalah: 1) out schoting. Out schoting ini adalah perkemahan tingkat kabupaten. 2) Jamran. Jamran itu adalah jambore ranting yang diselenggarakan di tingkat kecamatan dan ini rutin dua tahun sekali. 3) Pekan madaris. Pekan madaris ini adalah perkemahan khusus MI se kabupaten biasanya rutin diadakan satu tahun sekali.”⁶⁴

Pelaksanaan kegiatan rutin di tingkat kwartir dalam mengembangkan kedisiplinan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember dilakukan melalui kegiatan perkemahan.

Kegiatan di tingkat kwartir adalah kegiatan yang berbentuk perkemahan besar yang mana dalam perkemahan akan membentuk anak mempunyai rasa tanggung jawab, kemandirian dan sikap disiplin.

Hal ini sesuai hasil wawancara dengan Bapak Sudar selaku Pembina Gudep yang menjelaskan sebagai berikut:

“Perkemahan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membentuk karakter anggota pramuka (siswa). Disitu anggota pramuka nanti dituntut mampu mengikuti serangkaian kegiatan perkemahan, dimana di dalamnya banyak terdapat aplikasi dari materi kepramukaan yang sebenarnya. Kegiatan tersebut harus diikuti oleh anggota pramuka secara tepat waktu dan bertanggung jawab, maka dari sini akan muncul sifat disiplin”.⁶⁵

Pernyataan yang sama juga dikatakan oleh Bapak Heri selaku

Pembina Putra bahwa:

⁶⁴ Nasiruddin, *Wawancara*, Jember, 24 Maret 2018.

⁶⁵ Sudarno, *Wawancara*, Jember, 24 Maret 2018.

“Perkemahan juga merupakan salah satu pembentukan karakter anak khususnya pembentukan kemandirian dan kedisiplinan diri. Karena di dalam kegiatan berkemah anak tidak hanya di dekatkan dengan alam akan tetapi diminta untuk berlatih menaklukkan alam dengan caranya sendiri, sehingga terbentuklah kemandirian.”⁶⁶

Dari hasil wawancara dapat kita pahami bahwa perkemahan juga membentuk karakter anak khususnya dalam kemandirian, tanggung jawab dan sikap disiplin.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi semua anggota pramuka yang ikut dalam kegiatan perkemahan pada saat itu wajib mentaati tata tertib yang dibuat oleh pembina pramuka (Bapak Sudar) selama kegiatan perkemahan berlangsung.⁶⁷

Pelaksanaan kegiatan latihan rutin pramuka dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember berdasarkan beberapa pernyataan yang sudah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pramuka tersebut berbeda dengan kegiatan pramuka pada umumnya. Karena pada kegiatan pramuka ini tidak hanya pembina pramuka saja yang memberikan materi kepramukaan melainkan juga guru kelas masing-masing ikut serta mendampingi dalam kegiatan latihan rutin ini.

Pelaksanaan kegiatan latihan rutin ini membentuk siswa disiplin melalui latihan PBB dan juga dengan cara mengikuti PERSAMI (perkemahan Sabtu Minggu) dan penjelajahan.

⁶⁶ Herryanto, *Wawancara*, Jember, 24 Maret 2018

⁶⁷ Observasi, Jember, Tanggal 24 Maret 2018

2. Pelaksanaan Kegiatan Insidental Pramuka Penggalang Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Pelaksanaan kegiatan insidental pramuka penggalang dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember berdasarkan observasi peneliti di lapangan dilakukan melalui kegiatan penghijauan dan pengabdian kepada masyarakat.⁶⁸

Kegiatan penghijauan merupakan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan hanya pada kesempatan waktu tertentu saja, tidak secara rutin atau tetap. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Sudar selaku Pembina Gudep bahwa:

“Pelaksanaan kegiatan insidental pramuka yang dilakukan oleh Madrasah ini adalah kegiatan penghijauan di lingkungan sekolah dan pengabdian masyarakat atau membantu masyarakat misalkan pembersihan selokan”.⁶⁹

Kegiatan penghijauan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember ini adalah salah satu syarat dan kecakapan umum (SKU) agar siswa dapat mengetahui dan menjelaskan manfaat penghijauan. Hal ini sesuai dengan dokumentasi yang diperoleh dari pembina pramuka yaitu buku SKU penggalang ramu pada no 7.

Seperti yang dipaparkan oleh Pembina Pramuka Putra bahwa:

“kegiatan penghijauan merupakan kegiatan pramuka penggalang tingkat ramu yang mana kegiatan ini adalah salah satu syarat dan kecakapan umum (SKU) agar siswa dapat mengetahui dan menjelaskan manfaat penghijauan. Di harapkan seorang pramuka

⁶⁸ Observasi, Jember, 31 Maret 2018

⁶⁹ Sudarno, *Wawancara*, Jember, 31 Maret 2018.

penggalang memahami pentingnya peran dan fungsi penghijauan. Sehingga kemudian anak nantik bisa berperan aktif dalam mengikuti kegiatan penghijauan”⁷⁰

Pernyataan yang sama dipaparkan oleh Pembina Gudep yang menjelaskan sebagai berikut:

“kegiatan penghijauan merupakan salah satu pengamalan langsung dari Dasadarma yang ke dua yaitu cinta alam dan kasih sayang sesama manusia karena penghijauan suatu wujud dari pelestarian lingkungan.”⁷¹

Dari pernyataan kedua diatas bahwasannya penghijauan adalah salah satu bentuk persyaratan dan kecakapan umun serta pengamalan langsung dari dasadarma ke dua sehingga nanti akan membentuk anak menjadi cinta terhadap lingkungan. Dengan anak mempunyai rasa cinta terhadap lingkungan maka anak akan tidak lagi membuang sampah sembarangan dan ini salah satu bentuk sikap disiplin siswa dalam mentaati tata tertib sekolah. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Pembina Pramuka Putra adalah sebagai berikut:

“Jadi dengan adanya kegiatan penghijauan anak akan cinta terhadap lingkungan sehingga tidak lagi membuang sampah sembarangan. Dan ia akan mematuhi tata tertib sekolah yaitu tidak membuang sampah sembarangan, dari sini sikap disiplin anak terbentuk.”⁷²

Pernyataan lain juga disampaikan oleh Bapak Joko selaku wali kelas yang menyatakan bahwa:

“kegiatan penghijauan yang dilakukan oleh siswa disini membantu siswa untuk peduli terhadap lingkungannya, salah satu cotoh ketika ada bungkus permen saja anak mengambilnya dan ditaruh di tempat sampah berarti anak sudah mempunyai rasa peduli terhadap

⁷⁰ Herriyanto, *Wawancara*, Jember, 31 Maret 2018.

⁷¹ Sudarno, *Wawancara*, Jember, 31 Maret 2018.

⁷² Herriyanto, *Wawancara*, Jember, 31 Maret 2018.

lingkungan dan ini juga sudah mematuhi tata tertib sekolah yaitu buanglah sampah pada tempatnya. Dengan ini anak sudah terbentuk sikap disiplin.”⁷³

Dari beberapa pernyataan diatas diketahui bahwasanya kegiatan insidental pramuka dalam mengembangkan kedisiplinan siswa dilakukan melalui penghijauan, kerana penghijauan dapat membentuk sikap peduli anak terhadap lingkungan yang pada akhirnya membantu anak mempunyai sikap disiplin.

Gambar 4.4
Pelaksanaan kegiatan insidental pramuka penggalang dalam mengembangkan kedisiplinan siswa melalui kegiatan penghijauan di lingkungan sekolah



Kegiatan insidental pramuka penggalang dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember juga dilakukan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan suatu kegiatan kepedulian terhadap masyarakat. Berdasarkan hasil observasi bentuk kepedulian yang dilakukan anggota pramuka penggalang pada hari sabtu tersebut memberikan sumbangan

⁷³ Joko, *Wawancara*, Jember, 7 April 2018.

kepada masyarakat di sekitar sekolah yang membutuhkannya berupa barang yaitu mie sedap dan juga anggota pramuka membantu masyarakat membersihkan selokan di depan sekolah pada hari itu dan semua anggota pramuka semangat untuk membersihkan sampah yang ada diselokan sehingga cepat selesai dalam membersihkan selokan tersebut.⁷⁴ Hal ini sesuai hasil wawancara dengan Kepala Madrasah sebagai berikut:

“ Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di madrasah ini adalah memberikan sumbangan baik dari segi barang maupun tenaga, biasanya anak-anak memberikan sumbangan berupa beras dan mie diberikan kepada masyarakat sekitar yang membutuhkannya. Kalau dari segi tenaga biasanya anak-anak membersihkan selokan di lingkungan sekolah.”⁷⁵

Pernyataan lain juga disampaikan oleh Bapak Heri selaku Pembina Putra. yang pemaparannya sebagai berikut:

“kegiatan pengabdian ini juga salah satu bentuk pengamalan dasadarma bagi anggota pramuka. Yang mana anggota pramuka diajarkan untuk peduli terhadap masyarakat sehingga nantik anak mempunyai kesadaran cinta terhadap sesama.”⁷⁶

Pelaksanaan kegiatan insidental pramuka penggalang dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember dilakukan melalui kegiatan penghijauan dan pengabdian kepada masyarakat.

⁷⁴ Observasi, Jember, 7 April 2018

⁷⁵ Nasiruddin, *Wawancara*, Jember, 7 April 2018.

⁷⁶ Herriyanto, *Wawancara*, Jember, 7 April 2018.

Gambar 4.5
Pelaksanaan kegiatan insidental pramuka penggalang dalam mengembangkan kedisiplinan siswa melalui kegiatan pengabdian masyarakat berupa membersihkan selokan di lingkungan sekolah



C. Pembahasan Temuan

1. Pelaksanaan Kegiatan Latihan Rutin Pramuka Penggalang Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan temuan penelitian diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan latihan rutin pramuka penggalang dalam mengembangkan kedisiplinan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember dilakukan melalui latihan PBB, kegiatan PERSAMI dan penjelajahan.

Latihan PBB merupakan suatu wujud latihan fisik, yang diperlukan untuk menanamkan kebiasaan tata cara kehidupan yang diarahkan kepada terbentuknya suatu perwatakan tertentu.⁷⁷ Berdasarkan hasil temuan peneliti bahwa PBB merupakan salah satu latihan pramuka yang bisa mengembangkan kedisiplinan siswa dimana siswa diajarkan untuk

⁷⁷ Sarkonah, *Panduan Pramuka Penggalang*, 79.

memiliki sikap terbiasa tertib melalui aba-aba dalam PBB, kebiasaan tertib siswa dalam memahami aba-aba PBB akan mempengaruhi kebiasaan siswa dalam menaati tata tertib sekolah.

Hal ini sesuai dengan tujuan dari PBB yaitu membentuk anak mempunyai sikap disiplin. Tujuan dari PBB adalah sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan sikap jasmani yang tegap, tangkas, rasa disiplin, dan tanggung jawab.
- 2) Menumbuhkan rasa persatuan, yaitu adanya rasa senasib sepenanggungan serta ikatan yang sangat kuat dalam menjalankan tugas.
- 3) Menumbuhkan rasa disiplin, artinya mengutamakan kepentingan tugas di atas kepentingan pribadi.
- 4) Menumbuhkan rasa tanggung jawab, artinya keberanian untuk bertindak yang mengandung risiko terhadap dirinya, tetapi menguntungkan tugas.⁷⁸

Kegiatan latihan rutin pramuka penggalang dalam mengembangkan kedisiplinan siswa juga melalui kegiatan PERSAMI, yang hanya dilaksanakan dua hari yaitu Sabtu dan Minggu.

Kegiatan PERSAMI adalah salah satu kegiatan pemberian keterampilan pramuka dan pengetahuan dalam upaya pembentukan watak dan mental menjadi manusia yang berkepribadian dan berjiwa pancasilan dan menjadikan anak menjadi disiplin, mandiri atas dirinya sendiri serta

⁷⁸ Ibid., 79.

membantu anak untuk bisa bersosialisasi dengan sesama agar mereka nantinya siap menghadapi kondisi situasi apapun. PERSAMI merupakan pertemuan pramuka penggalang yang diselenggarakan secara regular untuk mengevaluasi hasil latihan di gugus depan dalam satu periode.⁷⁹

Dalam kegiatan PERSAMI diselipkan kegiatan-kegiatan yang menunjang kemandirian diri siswa seperti membangun tenda yang merupakan kegiatan yang dapat menumbuhkan sikap interpersonal dan kedisiplinan serta melatih keterampilan mereka dengan memberikan pengalaman-pengalaman hidup yang menarik. Hal ini sesuai dengan fungsi, tujuan, dan sasaran berkemah dalam kepramukaan yaitu:

- 1) Fungsi berkemah diantaranya adalah:
 - a) Mendekatkan diri dengan alam
 - b) Menumbuhkan kerukunan
 - c) Menumbuhkan kemandirian
 - d) Meningkatkan kedisiplinan
 - e) Memperaktekkan materi-materi yang diajarkan di pramuka⁸⁰
- 2) Tujuan berkemah adalah membina dan mengembangkan, melalui kepramukaan, ketahanan mental, moral, spiritual, emosional dan social peserta didik sebagai individu dan anggota masyarakat
- 3) Sasaran berkemah dalam kepramukaan adalah pesera didik mampu:
 - a) Meningkatkan keyakinan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

⁷⁹ Sarkonah, *Panduan Pramuka Penggalang*, 164.

⁸⁰ Satya Nugraha, *Panduan lengkap Pamuka* (Pustaka Mahardika), 59.

- b) Membina mental dan kepercayaan kepada diri sendiri.
- c) Meningkatkan kesehatan dan daya tahan tubuh.
- d) Meningkatkan daya kreasi, ketangkasan dan keterampilan
- e) Membina kerjasama, gotong royong dan kerukunan
- f) Melatih hidup mandiri
- g) Menambah pengetahuan dan pengalaman
- h) Menumbuhkan kesadaran untuk meningkatkan pengabdian pada tanah air dan bangsa⁸¹

Kegiatan latihan rutin pramuka penggalang dalam mengembangkan kedisiplinan siswa juga melalui kegiatan penjelajahan, kegiatan penjelajahan adalah merupakan suatu kegiatan di alam terbuka yang menarik, menyenangkan dan menantang yang dapat mengembangkan kecintaan mereka kepada alam dan menambah wawasan tentang lingkungan.⁸²

Dalam kegiatan penjelajahan dirancang sedemikian rupa sehingga merupakan suatu kegiatan yang dapat menampung berbagai macam keterampilan kepramukaan sekaligus yang diramu menjadi kegiatan yang bervariasi hingga tidak menjemukan dan anak akan merasa senang.

Berdasarkan hasil temuan bahwa penjelajahan adalah suatu kegiatan yang menarik dan menyenangkan serta juga membentuk anak untuk bersikap mandiri, berani dan disiplin terhadap waktu yang sudah ditentukan oleh pembina pramuka dalam penjelajahan tersebut.

⁸¹ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Bahan Serahan KMD, Kursus Pembina Mahir Pramuka Mahir*, 100.

⁸² *Ibid*, 108.

Penjelajahan sangat berpengaruh dalam mengembangkan kedisiplinan siswa serta menumbuhkan mental anak agar menjadi lebih mandiri terhadap dirinya sendiri, artinya kegiatan yang mengajarkan siswa untuk sadar akan pentingnya disiplin. Kegiatan dan kreativitas siswa membuat siswa sadar tentang dirinya sendiri dan mampu untuk bekerja sama dengan regunya masing-masing. Hal ini sesuai dengan buku KMD yang mana dalam melaksanakan tugas-tugas di perjalanan selama penjelajahan akan terjadi proses penerapan dan pengembangan:

- a) Kepemimpinan
- b) Demokratis
- c) Kekompakan kerja
- d) Kematangan berfikir
- e) Kemandirian
- f) Percaya diri
- g) Keterampilan dan ketangkasan
- h) Pengetahuan dan pengalaman.⁸³

2. Pelaksanaan Kegiatan Insidental Pramuka Penggalang Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil temuan penelitian diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan insidental pramuka penggalang dalam mengembangkan

⁸³ Ibid., 108.

kedisiplinan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember dilakukan melalui kegiatan penghijauan dan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan penghijauan merupakan salah satu syarat dan kecakapan umum (SKU). Syarat dan kecakapan umum (SKU) adalah syarat kecakapan yang wajib dimiliki anggota pramuka untuk mendapatkan Tanda Kecakapan Umum (TKU).⁸⁴ Sebagai anggota pramuka yang aktif, telah menyelesaikan semua materi pramuka tingkat penggalang. Penyelesaian SKU tersebut dilaksanakan melalui ujian-ujian dengan cara bercerita, permainan, berbicara, menyanyi, dan sebagainya yang dites oleh pembina pramuka.

Berdasarkan dokumentasi yaitu buku SKU pramuka penggalang diketahui bahwa kegiatan penghijauan terdapat di dalam buku SKU No.7 yang berbunyi anggota pramuka dapat mengetahui dan menjelaskan manfaat penghijauan.

Dengan siswa mengetahui manfaat penghijauan maka siswa akan timbul rasa cinta terhadap lingkungan. Siswa yang mempunyai rasa cinta terhadap lingkungan tidak akan membuang sampah sembarangan. Hal ini merupakan salah satu bentuk sikap disiplin siswa yaitu disiplin dalam mentaati tata tertib sekolah. Hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti di lapangan bahwa pelaksanaan kegiatan penghijauan tidak hanya menanam pohon saja akan tetapi juga dijelaskan manfaat penghijauan oleh pembina pramuka.

⁸⁴ Indra Nurbasti, dkk, *Aku Bangsa Sebagai Penggalang Garuda*, 13.

Kegiatan insidental pramuka penggalang dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember juga dilakukan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini adalah kegiatan sebagai bentuk pengamalan Trisatya dan Dasadarma, sebagai anggota pramuka penggalang yang aktif serta memiliki karakter positif, suka mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat.⁸⁵

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember ialah membersihkan selokan di sekitar sekolah agar sekolah yang ditempatinya menjadi indah dan bersih hal ini merupakan bentuk peduli terhadap lingkungan yang nantinya anak tidak lagi membuang sampah sembarangan maka ini adalah salah satu bentuk sikap disiplin siswa dalam mentaati tata tertib sekolah.

Hal tersebut sesuai dengan di buku pramuka yang menyatakan bahwa sebagai anggota pramuka penggalang yang disiplin tidak boleh membuang sampah sembarangan. Sampah ialah limbah padat atau sisa aktivitas manusia baik organik maupun anorganik yang masih memerlukan pengelolaan agar tidak menimbulkan masalah terhadap lingkungan.

Membersihkan sampah adalah salah satu wujud kepedulian kita terhadap lingkungan yang paling mudah dan bisa dilakukan kapan saja.⁸⁶

⁸⁵ Indra Nurbasti, dkk, *Aku Bangga Sebagai Penggalang Garuda* (Jakarta: Ganeca Exact, 2013), 59.

⁸⁶ Indra Nurbasti, dkk, *Seri Pramuka Penggalang Aku Diramu dalam Pasukan* (Jakarta: Ganeca Exact, 2013), 50.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan, pengolahan, reduksi data sampai pada penyajian data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan latihan rutin pramuka penggalang dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember dilakukan melalui latihan PBB dan juga dengan cara mengikuti PERSAMI (perkemahan Sabtu Minggu) dan penjelajahan.
2. Pelaksanaan kegiatan insidental pramuka penggalang dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember dilakukan melalui kegiatan penghijauan dan pengabdian kepada masyarakat.

B. Saran-saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Bagi Kepala Sekolah setidaknya ada control terhadap penanggung jawab kegiatan pramuka, baik terhadap pembina pramuka maupun guru kelas, agar kegiatan pramuka sesuai dengan tujuan pramuka ialah membentuk anak bersikap disiplin.

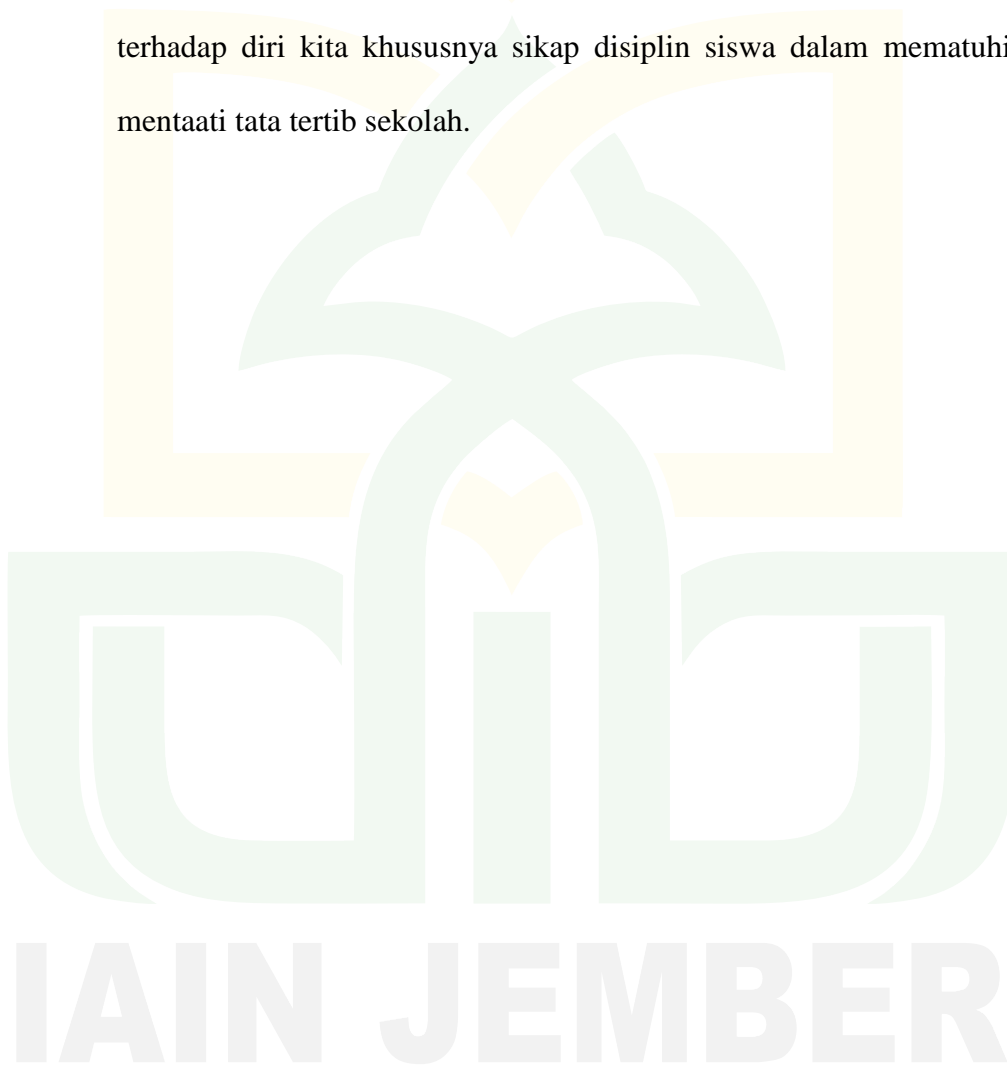
2. Bagi Pembina Pramuka

Bagi Pembina Pramuka seharusnya selalu memberikan teguran atau hukuman kepada siswa yang terlambat dan yang tidak memakai baju

pramuka lengkap pada saat latihan agar siswa lebih disiplin lagi dalam mengikuti latihan pramuka dan kesehariannya di sekolah.

3. Bagi Siswa

Bagi siswa agar lebih giat dan semangat lagi dalam mengikuti kegiatan pramuka, karena kegiatan ini benar-benar memberikan manfaat yang besar terhadap diri kita khususnya sikap disiplin siswa dalam mematuhi atau mentaati tata tertib sekolah.



BIODATA PENULIS



Nama : Abdus Shofiullah

NIM : 084 144 079

Alamat : Dusun Pasar Alas, Desa Garahan,
RT. 001 Rw. 024, Kec Silo, Kab
Jember

Telp : 082245239545

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Kegurun/ PGMI

Riwayat Pendidikan : TK Perwanida 07

: MI Negeri garahan

: MTs Darul Ulum Assurur

: SMK Negeri Kalibaru

Pengalaman Organisasi : Pramuka IAIN Jember

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Departemen Agama RI. 2006. *Al-qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Karya Agung
- Haryono, 2017. *101 Jurus Jitu Menjadi Guru Hebat*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Imron, Ali. 2016. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2017. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: CV. Solusi Distribusi.
- Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 2014. *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*. Jakarta.
- _____. 2001. *Bahan Serahan KMD (Kursus Pembina Mahir Pramuka Mahir)*. Jakarta.
- Sarkonah. 2012. *Panduan Pramuka Penggalang*. Bandung: CV. Nuansa Aulia.
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Moleong, Lexy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Nugraha, Satya. *Panduan Lengkap Pramuka*. Pustaka Mahardika Grafika
- Nurbasti, Indra, dkk. 2013. *Seri Pramuka Penggalang Aku Dirakit dalam Pasukan*. Jakarta: Ganeca Exact.

_____. 2013. *Seri Pramuka Penggalang Aku Diramu dalam Pasukan*. Jakarta: Ganeca Exact.

_____. 2013. *Aku Bangga Sebagai Penggalang Garuda*. Jakarta: Ganeca Exact.

Prihatin, Eka. 2014. *Manajemen Peserta Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.

Supono. *Panduan praktis Buku Pramuka siaga-penggalang-penegak-pandega*. Pustaka Mahardika Grafika.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Bandung: PT Refika Aditama.

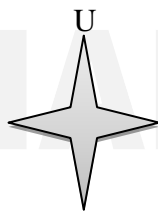
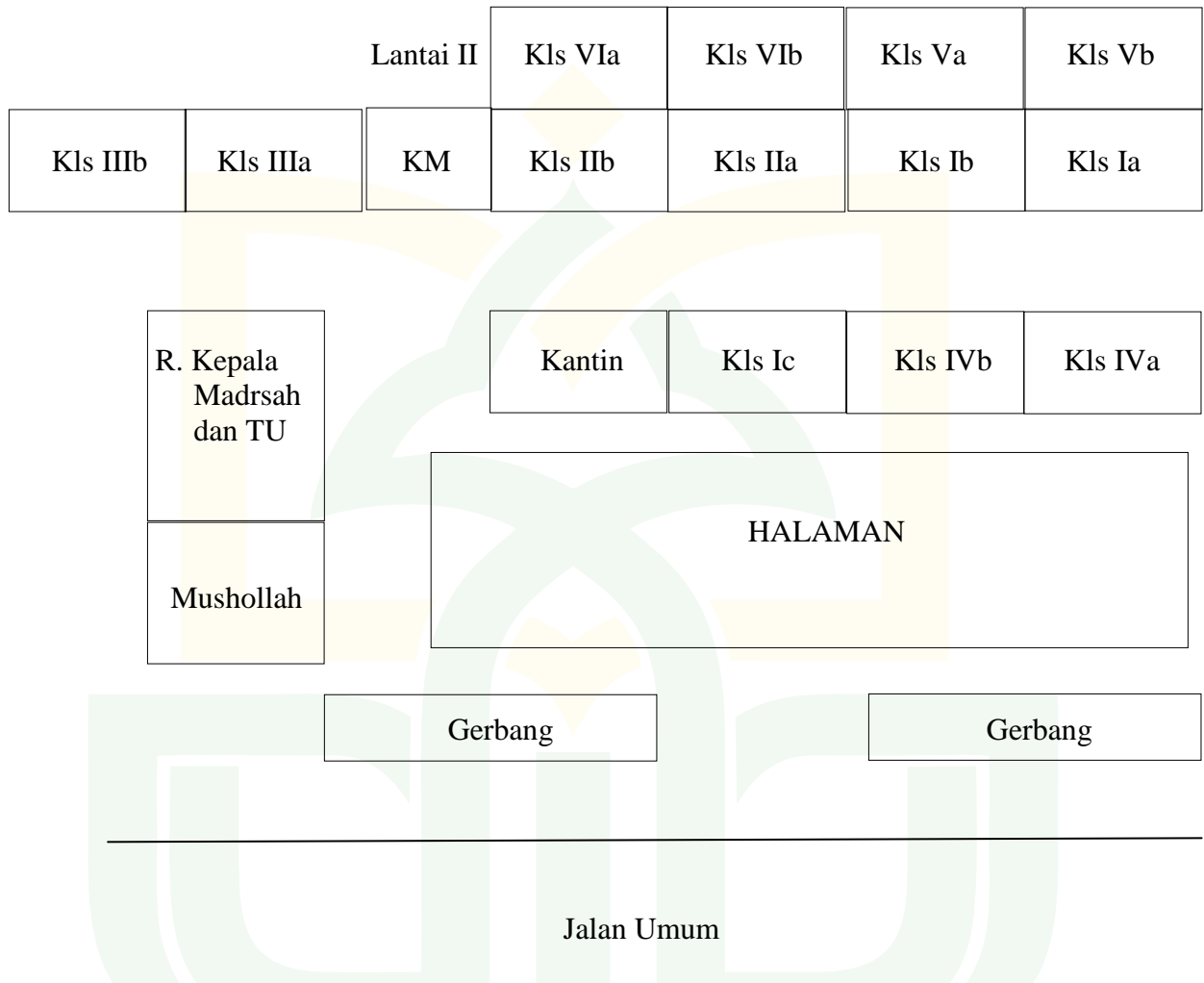
Tim penyusun. 2015. *Pedoman Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.

UU Sisdiknas. 2003. *Undang-undang No. 20 tahun 2003*. Bandung: Fokusmedia.



Lampiran 1

DENAH MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 4 JEMBER



Lampiran 3

Dokumentasi



Pelaksanaan kegiatan latihan rutin mingguan pramuka penggalang dalam mengembangkan kedisiplinan siswa melalui latihan PBB



Pelaksanaan kegiatan latihan rutin bulanan pramuka penggalang dalam mengembangkan kedisiplinan siswa melalui kegiatan PERSAMI



Pelaksanaan kegiatan latihan rutin bulanan pramuka penggalang dalam mengembangkan kedisiplinan siswa melalui kegiatan penjelajahan



Pelaksanaan kegiatan insidental pramuka penggalang dalam mengembangkan kedisiplinan siswa melalui kegiatan penghijauan di lingkungan sekolah



Pelaksanaan kegiatan insidental pramuka penggalang dalam mengembangkan kedisiplinan siswa melalui kegiatan pengabdian masyarakat berupa membersihkan selokan di lingkungan sekolah



Wawancara dengan Kepala Madrasah mengenai pelaksanaan kegiatan pramuka penggalang dalam mengembangkan kedisiplinan siswa



Wawancara dengan Pembina Gudep mengenai pelaksanaan kegiatan latihan rutin pramuka penggalang dalam mengembangkan kedisiplinan siswa



Wawancara dengan Pembina Putra Pramuka mengenai pelaksanaan kegiatan latihan insidental pramuka penggalang dalam mengembangkan kedisiplinan siswa



Wawancara dengan Wali Kelas V mengenai pelaksanaan kegiatan latihan rutin mingguan pramuka penggalang dalam mengembangkan kedisiplinan siswa



Wawancara dengan Siswa Kelas V mengenai pelaksanaan kegiatan latihan rutin pramuka penggalang pada latihan mingguan dan penjelajahan dalam mengembangkan kedisiplinan siswa

IAIN JEMBER

JADWAL KEGIATAN PERSAMI










DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 4 JEMBER



Tanggal/Hari	Waktu	Kegiatan
Sabtu, 10 Maret 2018	12.30 -13.00	Chek in peserta
	13.00 - 13.30	Latihan apel pembukaan
	13.30 - 14.00	Apel pembukaan
	14.00 - 15.00	Pendirian tenda
	15.00 - 15.30	Sholat Ashar
	15.30 - 16.00	PBB
	16.00 - 16.30	Semaphore
	16.30 - 19.00	Giar pribadi + Isoma
	19.00 - 20.00	Materi Peta Pita
	20.00 - 22.30	Acara api unggun
	20.30 - 22.00	Pentas seni
	22.00 - 04.00	Pergi ke pulau kapuk
Minggu, 11 Maret 2018	04.00 - 05.30	Sholat subuh dan Persiapan
	05.30 - 06.00	Olahraga
	06.00 - 08.00	Bersih diri + Makan pagi
	08.00 - 10.30	penjelajahan
	10.30 - 11.00	Apel penutupan PERSAMI
	11.00 - Selesai	Sayonara

IAIN JEMBER

JURNAL PENELITIAN

Lokasi: Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Tandatangan
1	09 Maret 2018	Penyerahan surat penelitian sekaligus meminta izin	
2	10 Maret 2018	Observasi dan wawancara dengan Bapak Sudarno selaku pembina gudep pramuka	
3	10 Maret 2018	Wawancara dengan Bapak Nasiruddin selaku Kepala Madrasah	
4	10 Maret 2018	Wawancara dengan Bapak Herriyanto selaku pembina putra pramuka	
5	24 Maret 2018	Wawancara dengan Bapak Nasiruddin selaku Kepala Madrasah	
6	24 Maret 2018	Wawancara dengan Bapak Sudarno selaku pembina gudep pramuka	
7	24 Maret 2018	Wawancara dengan Bapak Herriyanto selaku pembina putra pramuka	
8	24 Maret 2018	Wawancara dengan ayun selaku siswa kelas 5	
9	31 Maret 2018	Wawancara dengan Bapak Sudarno selaku pembina gudep pramuka	

10	31 Maret 2018	Wawancara dengan Bapak Herryanto selaku pembina putra pramuka	
11	07 April 2018	Wawancara dengan Bapak Joko selaku wali kelas 5	
12	07 April 2018	Wawancara dengan Bapak Nasiruddin selaku Kepala Madrasah	
13	07 April 2018	Wawancara dengan Bapak Herryanto selaku pembina putra pramuka	
14	21 April 2018	Meminta surat selesai penelitian	



Jember, 21 April 2018
Kepala MI Negeri 4 Jember

Nasirudin.F.S.Pd.I.M.Pd.I

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Abdus Shofiullah

NIM : 084 144 079

Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)/ Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, Mei 2018

Saya yang menyatakan



Abdus Shofiullah
NIM: 084 144 079

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Penggalang dalam Mengembangkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember Pelajaran 2017/2018	1. Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Penggalang	1.1 Kegiatan Latihan Rutin	1.1.1 Latihan Mingguan 1.1.2 Latihan Bulanan 1.1.3 Latihan Gabungan 1.1.4 Kegiatan di tingkat Kwartir	1. Informan a) Kepala Madrasah b) Pembina Pramuka c) Siswa	1. Pendekatan Penelitian: Pendekatan Kualitatif Deskriptif 2. Jenis Penelitian: Penelitian Lapangan (<i>Field Research</i>) 3. Lokasi Penelitian: MI Negeri Garahan 4. Subjek Penelitian: (<i>Purposive Sampling</i>) 5. Metode Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan latihan rutin pramuka penggalang dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di MI Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018? 2. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Insidental pramuka penggalang dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di MI Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018?
	2. Kedisiplinan Siswa	1.2 Kegiatan Insidental	1.1.1 Kegiatan Penghijauan di Sekolah 1.1.2 Kegiatan Pengabdian Masyarakat			

Lampiran 2

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan latihan rutin pramuka penggalang?
2. Apa saja kegiatan latihan rutin pramuka penggalang?
3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan insidental pramuka penggalang?
4. Apa saja kegiatan insidental pramuka?
5. Bagaimana pelaksanaan kegiatan latihan rutin pramuka penggalang dalam mengembangkan kedisiplinan siswa?
6. Bagaimana pelaksanaan kegiatan insidental pramuka penggalang dalam mengembangkan kedisiplinan siswa?

B. Pedoman Observasi

1. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember
2. Pelaksanaan kegiatan latihan rutin pramuka penggalang dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember
3. Pelaksanaan kegiatan insidental pramuka penggalang dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember
2. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember
3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember
4. Sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember
5. Struktur pramuka Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember
6. Denah Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember

SYARAT-SYARAT KECAKAPAN UMUM (Golongan Penggalang)



SCOUTS
Creating a Better World

**KWARTIR NASIONAL
GERAKAN PRAMUKA**

SYARAT-SYARAT KECAKAPAN UMUM (Golongan Penggalang)



KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA

Jl. Medan Merdeka Timur No. 6 Jakarta 10110

**KEPUTUSAN KWARTIR NASIONAL
GERAKAN PRAMUKA
NOMOR: 198 TAHUN 2011
TENTANG
PETUNJUK PENYELENGGARAN
SYARAT KECAKAPAN UMUM**

**LAMPIRAN II
GOLONGAN PENGGALANG**

No. Isbn : 978-979-8318-37-5

Diterbitkan oleh :

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
Jl. Medan Merdeka Timur No. 6 Jakarta 10110

S K U I N I M I L I K

NAMA : _____
AGAMA : _____
GUDEP NO : _____
KWARRAN : _____
KWARCAB : _____
KWARDA : _____
ALAMAT GUDEP : _____
NAMA ORANG TUA : _____
ALAMAT : _____

Mengetahui,
Ketua Gugus Depan

(.....)



PANCASILA

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia



TRI SATYA

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

- Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila
- Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat
- Menepati Dasa Darma

DASA DARMA

Pramuka Itu :

1. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
3. Patriot yang sopan dan kesatria
4. Patuh dan suka bermusyawarah
5. Relia menolong dan tabah
6. Rajin terampil dan gembira.
7. Hemat cermat dan bersahaja
8. Disiplin, berani dan setia
9. Bertanggungjawab dan dapat dipercaya
10. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan

No	PENGALANG RAMU	Tanggal	Paraf
1.	Selalu taat menjalankan ibadah agamanya secara pribadi ataupun berjamaah.		
2.	Dapat mengetahui dan menjelaskan hari - hari besar agama di Indonesia.		
3.	Dapat menyebutkan agama-agama yang ada di Indonesia serta nama tempat ibadahnya.		
4.	<u>Islam</u> - Dapat melakukan mandi wajib dan mengerti penyebabnya.		
	- Dapat melakukan sholat berjama'ah.		
	- Hafal 5 macam doa harian dan 5 macam surat - surat pendek.		

No	PENGGALANG RAMU	Tanggal	Paraf
	<u>Katolik</u> - Dapat berdoa Rosario, dan tahu artinya.		
	- Mengikuti Perayaan Ekaristi hari Minggu dan menjadi putera/puteri altar.		
	- Dapat menyanyikan tiga macam lagu Gereja.		
	<u>Protestan</u> - Dapat menyanyikan beberapa nyanyian Gereja.		
	- Dapat menceritakan dua macam hikayat dari Alkitab.		
	- Dapat melakukan doa sederhana pada kesempatan tertentu.		
	- Dapat menyebutkan hari-hari Raya Kristiani.		

No	PENGGALANG RAMU	Tanggal	Paraf
	<p><u>Hindu</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Dapat melafalkan dan mengerti arti dari bait masing-masing mantram puja Tri Sandhya dan melaksanakannya/praktik dalam kehidupan sehari-hari. 		
	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat menyebutkan nama-nama para Maha Rsi penerima Wahyu. 		
	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat menyebutkan nama-nama pura dalam cakupan Sad Kahyangan. 		
	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat menyebutkan tokoh-tokoh dalam epos cerita Mahabharata dan Ramayana. 		
	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat menguraikan arti dan makna kata Tatwamsi. 		

No	PENGALANG RAMU	Tanggal	Paraf
	- Dapat menguraikan dan menjelaskan fase kehidupan dalam ajaran Catur Asrama.		
	- Dapat mempraktikkan satu gerakan Yoga Asanas.		
	<u>Buddha</u> - Dapat menjelaskan arti/makna simbol yang terdapat di Altar Buddha. - Dapat menyanyikan lagu Pancasila Buddhis. - Dapat melakukan dana paramita.		
5.	Dapat menjelaskan tentang emosi.		
6.	Dapat menyampaikan pendapat dengan baik dalam suatu pertemuan Pasukan Penggalang.		

No	PENGALANG RAMU	Tanggal	Paraf
7.	Dapat mengetahui dan menjelaskan manfaat dari penghijauan.		
8.	Dapat mengetahui dan memahami tentang hak perlindungan anak.		
9.	Ikut serta dalam kegiatan Perkemahan Penggalang sedikitnya 2 hari, sesuai dengan standar perkemahan.		
10.	Dapat menyebutkan tanda-tanda pengenal Gerakan Pramuka sesuai dengan golongan dan tingkatannya.		
11.	Mengetahui nama Ketua RT hingga Lurah, Camat dan tokoh masyarakat atau setingkatnya di tempat tinggalnya.		

No	PENGGALANG RAMU	Tanggal	Paraf
12.	Dapat mengetahui dan menyebutkan Kode Kehormatan Pramuka Penggalang.		
13.	Rajin dan giat mengikuti latihan Pasukan Penggalang sekurang-kurangnya 8 kali latihan berturut-turut.		
14.	Tahu tentang : a. Salam Pramuka, b. Motto c. Arti Lambang Gerakan Pramuka.		
15.	Dapat menjelaskan sejarah dan kiasan warna serta cara menggunakan bendera merah putih.		
16.	Dapat menjelaskan dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dengan sikap yang benar serta dapat menyanyikan 2 lagu wajib Nasional dan 1 lagu daerah nusantara.		

No	PENGGALANG RAMU	Tanggal	Paraf
17.	Dapat menjelaskan tentang lambang Negara RI.		
18.	Dapat menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.		
19.	Telah menabung secara rutin dan setia membayar uang iuran untuk regunya yang diperoleh dari usahanya sendiri.		
20.	Dapat menyebutkan dan menjelaskan manfaat sedikitnya 2 jenis alat teknologi informasi modern.		
21.	Dapat mengenal dan memilah sampa.		
22.	Dapat menjelaskan teknik penjernihan air.		

No	PENGGALANG RAMU	Tanggal	Paraf
23.	Dapat membuat dan menggunakan simpul mati, simpul hidup, simpul anyam, simpul tiang, simpul pangkal dan dapat menyusuk tali, membuat ikatan serta menyambung dua tongkat.		
24.	Dapat menjelaskan kompas, menaksir tinggi dan lebar.		
25.	Mengenal macam-macam sandi, isyarat morse dan semaphore.		
26.	Selalu berpakaian rapih, memelihara, kesehatan dan kebersihan diri serta lingkungannya.		
27.	Dapat baris-berbaris.		

No	PENGGALANG RAMU	Tanggal	Paraf
28.	Dapat menjelaskan sedikitnya 3 cabang olahraga dan dapat melakukan 2 jenis cabang olah raga, salah satunya: olah raga Renang.		
29.	Mengetahui adanya perbedaan perkembangan fisik tubuh.		
30.	Selalu melakukan aktifitas fisik tiap hari sedikitnya 30 menit.		

DILANTIK MENJADI PENGGALANG RAMU

1. Hari/ tanggal :
2. Tempat :
3. Yang melantik :
Nama :
Jabatan :
No. SHB :

Cap dan tanda tangan

(.....)

No	PENGGALANG RAKIT	Tanggal	Paraf
1.	Mengikuti acara-acara keagamaan sesuai dengan agamanya.		
2.	Membuat laporan singkat kegiatan keagamaan yang diikutinya.		
3.	Dapat menjelaskan bentuk toleransi beragama antar umat beragama dilingkungannya.		
4.	<u>Islam</u> - Dapat menyebutkan, membaca dan menghafalkan serta memimpin 8 doa harian secara baik dan benar di hadapan regunya.		
	- Dapat menceritakan sejarah Nabi Muhammad SAW.		

No	PENGALANG RAKIT	Tanggal	Paraf
	- Selalu melaksanakan Shalat wajib dan Sholat Jum'at bagi putera.		
	<u>Katolik</u> - Mengetahui siapa Kristus.		
	- Dapat berdoa dengan kata-katanya sendiri.		
	- Dapat menyanyikan lagu-lagu Gerejani.		
	<u>Protestan</u> - Mengetahui makna doa.		
	- Dapat menguraikan beberapa nyanyian Gerejani yang dikenal.		
	- Mengetahui pembagian Alkitab.		
	- Dapat menguraikan secara singkat isi dari dua buku di dalam Perjanjian Baru.		

No	PENGALANG RAKIT	Tanggal	Paraf
	<u>Hindu</u> - Dapat melafalkan dan memahami arti bait-bait Puja Tri Sandya serta menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari.		
	- Dapat berperan aktif dalam setiap upacara/pelaksanaan Panca Yadnya di masyarakat.		
	- Dapat menyebutkan dan memahami ajaran Catur Paramita.		
	- Dapat memahami dan mempraktikkan ajaran Tatwamsi seperti menerapkan sikap kasih sayang dalam kehidupan nyata, menolong makhluk yang lemah, membantu yang terkena musibah, melestarikan suaka .		

No	PENGALANG RAKIT	Tanggal	Paraf
	- Mempraktikan sikap hidup suka beramal/berdana punia.		
	- Dapat melafalkan dan mengkidungkan salah satu bentuk Dharma Gita.		
	- Dapat mempraktikkan minimal tiga gerakan Yoga Asanas.		
	- Dapat menarikan salah satu bentuk tarian sakral keagamaan Hindu (misalnya: Tari Baris, Tari Rejang, Tari Wayang Orang dan lain-lain).		
	<u>Buddha</u> - Dapat melakukan kebaktian baik perorangan maupun bersama-sama.		
	- Dapat menyebutkan hari-hari raya Agama Buddha.		

No	PENGALANG RAKIT	Tanggal	Paraf
	- Dapat melakukan sikap meditasi		
	- Dapat menyanyikan lagu Aku Berlindung.		
	- Dapat melakukan dana paramita.		
5.	Dapat melaksanakan dan memimpin diskusi regu.		
6.	Menyebutkan ciri-ciri pengendalian emosi diri.		
7.	Melakukan kegiatan penghijauan di lingkungannya atau didaerah lainnya serta telah menanam dan merawat tanaman penghijauan.		
8.	Dapat menjelaskan tentang hak perlindungan anak.		

No	PENGALANG RAKIT	Tanggal	Paraf
9.	Ikut serta dalam kegiatan Lomba Tingkat dan lomba-lomba Pramuka Penggalang, di gugus depan dan kwartir.		
10.	Dapat menyebutkan tanda-tanda pengenal pada pakaian seragam.		
11.	Dapat membuat struktur pemerintahan dari tingkat kelurahan hingga RT di tempat tinggalnya.		
12.	Dapat menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam Satya dan Darma Pramuka Penggalang.		
13.	Rajin dan giat mengikuti latihan pasukan Penggalang sekurang-kurangnya 10 kali latihan berturut-turut.		

No	PENGALANG RAKIT	Tanggal	Paraf
14.	Dapat menjelaskan dan melaksanakan cara memberi salam pramuka.		
15.	Dapat menjelaskan sejarah bendera merah putih dan perlakuannya (Memahami UU No. 24 Tahun 2009).		
16.	Dapat menjelaskan sejarah Lagu Kebangsaan Indonesia Raya dan perlakuannya (Memahami UU No. 24 Tahun 2009).		
17.	Dapat menjelaskan lambang Negara dan perlakuannya. (Memahami UU No. 24 Tahun 2009).		
18.	Selalu berbicara dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dapat membuat laporan secara tertulis dari hasil pertemuan yang diikutinya.		

No	PENGALANG RAKIT	Tanggal	Paraf
19.	Memiliki tabungan atas nama pribadi. Aktif menabung secara rutin dengan menunjukkan keaktifannya menabung di regunya.		
20.	Dapat mengoperasikan dan merawat salah satu teknologi informasi.		
21.	Dapat mengolah sampah serta mempraktikkan cara pengolahannya secara composting.		
22.	Dapat melakukan proses penjernihan air secara sederhana.		
23.	Dapat membuat beberapa jenis pioneering, seperti: - rak piring - meja makan - tiang jemuran - menara kaki tiga		

No	PENGALANG RAKIT	Tanggal	Paraf
24.	Dapat menggunakan kompas dan membuat peta pita, manaksir kecepatan arus dan kedalaman.		
25.	Dapat membuat dan menerjemahkan sandi, menerima berita dengan menggunakan bahasa morse dan semaphore.		
26.	Selalu berpakaian rapih di setiap saat dan memelihara kesehatan dan kebersihan diri di lingkungannya.		
27.	Dapat memimpin regunya untuk baris berbaris.		
28.	Tahu peraturan permainan 3 cabang olahraga yang dipilihnya dan dapat melakukan salah satu yang dipilihnya.		

No	PENGALANG RAKIT	Tanggal	Paraf
29.	Mengetahui ciri-ciri perubahan fisik tubuh pada dirinya dan faham akan norma-norma pergaulan.		
30.	Dapat menunjukkan jadwal kegiatan fisik dan gerakan tubuh yang dilakukan setiap hari.		

DILANTIK MENJADI PENGGALANG RAKIT

1. Hari/ tanggal :
2. Tempat :
3. Yang melantik :
Nama :
Jabatan :
No. SHB :

Cap dan tanda tangan

(.....)

No	PENGGALANG TERAP	Tanggal	Paraf
1.	Taat menjalankan ibadah sesuai agamanya dan mengajak orang lain untuk beribadah.		
2.	Berperan aktif dalam penyelenggaraan kegiatan keagamaan baik dalam Gerakan Pramuka maupun di masyarakat.		
3.	Dapat mengajak teman/orang lain untuk berperilaku toleran antar umat beragama.		
4.	<u>Islam</u> - Dapat bertindak sebagai Imam dalam sholat berjamaah di perkemahan.		
	- Dapat menghafal 10 macam doa harian dan hafal 10 macam surat pendek.		

No	PENGALANG TERAP	Tanggal	Paraf
	- Dapat memimpin doa.		
	- Selalu melaksanakan Shalat berjamaah di Masjid/Mushola.		
	<u>Katolik</u> - Tahu arti Perayaan Ekaristi, dan bagian-bagian yang penting.		
	- Tahu peralatan Misa dan warna-warna Liturgi.		
	- Tahu hierarki Gereja.		
	<u>Protestan</u> - Dapat memimpin beberapa nyanyian Gerejani dalam pertemuan-pertemuan Penggalang.		
	- Dapat memimpin doa dalam pertemuan-pertemuan Penggalang.		

No	PENGALANG TERAP	Tanggal	Paraf
	- Dapat menjelaskan Hukum Kasih (Lukas 10 : 27 dan Matius 22 : 37-40).		
	- Dapat Menjelaskan tentang dua belas pengakuan Iman Rasuli.		
	<u>Hindu</u> - Dapat melafalkan dan memahami arti bait-bait dalam matram Puja Tri Sandya serta dapat dan mampu memimpin pelaksanaan persembahyangan.		
	- Dapat menyebutkan bagian-bagian kepemimpinan Hindu dalam Asta Brata.		
	- Dapat memahami serta menerapkan Ajaran Tri Hita Karana dalam kehidupan sehari hari.		

No	PENGALANG TERAP	Tanggal	Paraf
	- Dapat menjelaskan pengertian dan konsep ajaran Rwa Bhineda.		
	- Dapat menguraikan dan memahami kaitan ajaran Catur asrama dan catur Purusa Artha.		
	- Dapat mempraktikkan minimal lima gerakan Yoga Asanas.		
	- Dapat menarik lebih dari satu bentuk tarian sakral keagamaan Hindu.		
	- Dapat melafalkan dan mengkidungkan salah satu bentuk Dharma Gita.		
	<u>Buddha</u> - Dapat melakukan kebaktian baik perorangan maupun bersama-sama.		

No	PENGGALANG TERAP	Tanggal	Paraf
	- Dapat melakukan meditasi.		
	- Dapat menyanyikan lagu Malam Suci Waisak.		
	- Dapat menyebutkan tempat-tempat suci Agama Buddh.		
	- Dapat menceritakan silsilah keluarga Pangeran Sidharta Gotama.		
5.	Dapat mengendalikan emosi teman sebayanya.		
6.	Dapat memimpin pertemuan Pasukan Penggalang.		
7.	Mengajak teman sebaya /regunya untuk melakukan kegiatan penghijauan dan memelihara di lingkungannya atau di daerah lain.		

No	PENGGALANG TERAP	Tanggal	Paraf
8.	Dapat mensosialisasikan kepada teman sebaya tentang hak perlindungan anak.		
9.	Telah ikut serta dalam kegiatan Jambore/Lomba Tingkat/perkemahan lainnya.		
10.	Dapat menjelaskan tanda-tanda pengenal Gerakan Pramuka.		
11.	Dapat menjelaskan tugas dan fungsi seorang Kepala Desa/Lurah, Camat, Bupati/Walikota.		
12.	Dapat mengajak anggota regu dan pasukannya untuk senantiasa mengamalkan kode kehormatan Pramuka Penggalang.		

No	PENGALANG TERAP	Tanggal	Paraf
13.	Rajin dan giat mengikuti latihan pasukan Penggalang sekurang-kurangnya 12 kali latihan berturut-turut.		
14.	Dapat menjelaskan dan menggunakan Salam Pramuka.		
15.	Dapat mengibarkan dan menurunkan bendera sang merah putih pada upacara hari-hari besar nasional atau sejenisnya.		
16.	Dapat memimpin lagu Indonesia Raya di depan orang lain pada suatu upacara. Dapat menyanyikan 4 lagu wajib, 3 lagu daerah tempat tinggalnya dan 3 macam lagu daerah lainnya.		

No	PENGALANG TERAP	Tanggal	Paraf
17.	Dapat menjelaskan Lambang Negara Republik Indonesia di depan pasukan atau teman sebayanya.		
18.	Dapat menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam pertemuan resmi.		
19.	Dapat menjelaskan kepada anggota regunya/pasukannya manfaat menabung dan membayar uang iuran serta mengajak untuk melakukan gemar menabung.		
20.	Dapat mengajarkan penggunaan teknologi informasi sedikitnya 2 jenis kepada teman sebaya.		
21.	Ikut mensosialisasikan cara pengolahan sampah.		

No	PENGALANG TERAP	Tanggal	Paraf
22.	Dapat mensosialisaikan cara penjernihan air.		
23.	Dapat membuat pioneering: - Jembatan sederhana - Menara pandang sederhana		
24.	Dapat membuat peta perjalanan, peta lapangan, menjelaskan rumus menaksir tinggi, lebar, kecepatan dan kedalaman.		
25.	Dapat menerima dan mengirim berita dengan menggunakan bendera morse dan semaphore serta dapat membuat sandi hasil kreasi pribadi lengkap dengan kuncinya.		
26.	Selalu berpakaian rapih di setiap saat dan menjadi contoh bagi teman-temannya untuk memelihara kesehatan serta kebersihan diri di lingkungannya.		

No	PENGGALANG TERAP	Tanggal	Paraf
27.	Dapat memimpin dan melatih baris berbaris di pasukannya.		
28.	Dapat melaksanakan olahraga beregu dan melakukan 3 jenis cabang olah raga serta tahu peraturannya. (Salah satunya olah raga renang).		
29.	Dapat mengatasi adanya perubahan perkembangan fisik tubu.		
30.	Dapat menjelaskan manfaat dan melakukan aktifitas fisik tiap hari sedikitnya 45 menit.		

DILANTIK MENJADI PENGGALANG TERAP

1. Hari/ tanggal :

2. Tempat :

3. Yang melantik :

Nama :

Jabatan :

No. SHB :

Cap dan tanda tangan

(.....)

CATATAN KEGIATAN



ISBN 978-979-8318-37-5



9 789798 318375



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 104 /In.20/3.a/PP.009/02/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

21 Februari 2018

Yth. Kepala MI Negeri Garahan
Jalan Arifin Pasar alas – Garahan – Silo

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Abdus Shofiullah
NIM : 084 144 079
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Penggalang dalam Mengembangkan Kedisiplinan Siswa di MI Negeri Garahan selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah
2. Pembina Pramuka
3. Peserta Didik

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Khoirul Faiziny



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 4 JEMBER

Jalan K. Arifin No. 72 Dusun Pasar Alas Desa Garahan Kecamatan Silo
Website: www.jember.kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 0 /Mi.13.32.04/PP.00.4/4/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NASIRUDIN.F S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. : 198102102005011001
Pangkat/Gol/Ruang : Penata / IIIc
Jabatan : Kepala
Instansi : MI Negeri 4 Jember

Menerangkan bahwa :

Nama : ABDUS SHOFIULLAH
NIM : 084144079
Semester : VIII
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : PGMI

Telah melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember terhitung sejak tanggal 21 Februari 2018 s/d 21 April 2018 dengan judul penelitian "**Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Penggalang Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Siswa di MI Negeri Garahan**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan semestinya.



Jember, 21 April 2018
Kepala

Nasirudin.F. S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 198102102005011001